

SKRIPSI

IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIER TERHADAP PEMAHAMAN MINAT DAN BAKAT SISWA SMA NEGERI 6 SIDENRENG RAPPANG (SIDRAP)



OLEH:

IRMAYANTI BAHRI

NIM: 19.3200.008

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M/1443 H

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIER TERHADAP
PEMAHAMAN MINAT DAN BAKAT
SISWA SMA NEGERI 6SIDRAP**



OLEH:

IRMAYANTI BAHRI

NIM: 19.3200.008

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Insitut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M/1444 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Bimbingan Karier Terhadap
Pemahaman Minat dan Bakat Siswa SMA Negeri6
Sidenreng Rappang (Sidrap)

Nama Mahasiswa : Irmayanti Bahri


NIM : 19.3200.008

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

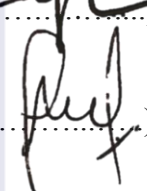
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN
Parepare Nomor: B-1896.1/In.39.7/09/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Ramli, S. Ag. M. Sos. I. (.....) 

NIP : 197612312009011047

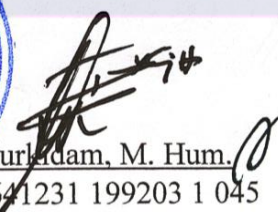
Pembimbing Pendamping : Adnan Achiruddin Saleh, M. Si. (.....) 

NIDN : 2020088701

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah




Dr. A. Nurhidam, M. Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Bimbingan Karier Terhadap Pemahaman Minat dan Bakat Siswa SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (Sidrap)

Nama Mahasiswa : Irmayanti Bahri

NIM : 19.3200.008

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Pembimbing Ushuluddin, Adab dan Dakwah B-1896.1/In.39.7/09/2022

Tanggal Kelulusan : 18 Desember 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Ramli, M. Sos. I.	(Ketua)	(.....)
Adnan Achiruddin Saleh, M. Si.	(Sekertaris)	(.....)
Emilia Mustary, M. Psi.	(Anggota)	(.....)
Nur Afiah, M. A.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurhidam, M. Hum.

NIP. 19641231 199203 1 045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Berkat hidayah, taufik dan amanah-Nya, Shalawat serta salam kepada Nabiullah Muhammad Saw, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi panutan kita semua. Penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) yang berjudul **“Implementasi Bimbingan Karier Terhadap Pemahaman Minat dan Bakat Siswa SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (SIDRAP)”**.

Sebagai rasa syukur dan bahagia yang tidak ada hentinya penulis mengucapkan terima kasih banyak yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Fatma, Ayahanda tercinta Bahri, Kakak tercinta Kamal dan Akmal yang senantiasa memberikan dukungan moril, spiritual, maupun material dalam perjalanan penelitian dan skripsi ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Ramli, M. Sos. I. Selaku pembimbing I dan bapak Adnan Achiruddin Saleh, M. Si Selaku Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M. Hum. sebagai “Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Kepada ibu Emilia Mustary, M. Psi. selaku penguji utama dan ibu Nur Afiah, M. A selaku penguji kedua, yang telah memberi banyak bantuan kepada penulis.
4. Terima kasih ibu Emilia Mustary, M. Psi. selaku ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya kepada kami sebagai mahasiswa Program Bimbingan Konseling Islam.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta admin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah mengeluarkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Kepala SMA Negeri 6 Sidrap beserta jajarannya yang telah memberikan informasi terkait penelitian penulis.
8. Kepada Muhammad Aswan dan keluarga PIC (Nur, Patt, Rinn, Asri, Nasrik, Abi, Amir), penulis sangat berterima kasih atas doa, dukungan dan semangat yang tak pernah henti.

9. Kepada sahabat Juwita, Diana, Nilam, Wirda, Nisa, Ayu, Keluarga besar KPM Desa Makkawaru terima kasih atas hiburan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Dan semua teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan tahun 2019 untuk kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung selama menempuh Pendidikan di Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare.

Semoga Allah swt membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga karya ilmiah skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi semua pihak serta dipergunakan sebagaimana semesti-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 5 Agustus 2023



Penulis

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irmayanti Bahri
Nim : 19.3200.008
Tempat/Tgl Lahir : Kadidi, 16 September 2001
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Judul Skripsi : Implementasi Bimbingan Karier Terhadap Pemahaman Minat dan Bakat Siswa SMA Negeri 6 Sidrap

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sidrap, 5 Agustus 2023

Penulis,



Irmayanti Bahri
NIM: 19.3200.008

ABSTRAK

Irmayanti Bahri: *Implementasi Bimbingan Karier Terhadap Pemahaman Minat dan Bakat Siswa SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (Sidrap)* di bimbing oleh Ramli, dan Adnan Achiruddin Saleh.

Bimbingan karier merupakan sesuatu program yang dikhususkan diberikan oleh persta didik dari suatu institusi pendidikan dalam menentukan, karier, minat dan bakat sehinga dapat menentukan pihan karier, pekerjaan, program studi di perguruan tinggi atau pekerjaan produktivitas lainnya di masa depan. Pokok pembahasan permasalahan pada penelitian ini adalah prinsip implementasi program bimbingan karier terhadap pemahaman minat dan bakat siswa SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (Sidrap). Serta bentuk layanan program bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (SIDRAP).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan, menjelaskan prinsip implementasi program dan bentuk-bentuk layanan program bimbingan karier pada peserta didik SMA Negeri 6 Sidrap. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penggunaan pendekatan inilah peneliti dapat mampu menjabarkan rumusuan masalah dan tujuan-tujuan penelitian. Sumber data di peroleh dari 1 guru BK, dan 5 siswa kelas XII SMA Negeri 6 Sidrap. Pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* guna menjawab permasalahan penelitian.

Hasil penelitian yang dapat dikemukakan bahwa, 1) Prinsip implementasi program bimbingan karier terhadap pemahaman minat dan bakat siswa SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (Sidrap) yakni: a) program bimbingan karier berkesinambungan dan terinteraksi, b) Melibatkan siswa dalam proses perkembangan, c) menyajikan berbagai macam pilihan tentang kesempatan kerja, d) mempertimbangkan aspek pribadi siswa, e) melayani semua siswa. 2) Bentuk-bentuk layanan bimbingan karier yakni: a) Layanan informasi tentang diri sendiri, b) Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi keputusan karier, c) Layanan penempatan.

Key Word: Implementasi Bimbingan Karier, Minat dan Bakat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relavan	9
B. Tinjauan Teoritis.....	13
1. John Holloand.....	13
C. Kerangka Konseptual.....	23
1. Bimbingan Karir.....	23
2. Minat dan Bakat.....	29
D. Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Fokus Penelitian.....	39
D. Jenis dan Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41

F. Uji Keabsahan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP.....	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pikir	Terlampir



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat Pengantar Penelitian Dari Kampus	Terlampir
Lampiran 2	Surat Keterangan Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Terlampir
Lampiran 3	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari SMA Negeri 6 Sidrap	Terlampir
Lampiran 4	Surat Keterangan Wawancara	Terlampir
Lampiran 5	Instrumen Penelitian	Terlampir
Lampiran 6	Pedoman Observasi	Terlampir
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian	Terlampir
Lampiran 8	Absensi Siswa	Terlampir
Lampiran 9	Riwayat Penulis	Terlampir

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

B. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dhad	ḍ	de

			(dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَئِ	Fathah dan Ya	ai	a dan i
وَأُ	Fathah dan Wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَأُ	kasrah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعْمٌ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُوٌّ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا (alif lam ma’arifah)*. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أَمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ	<i>Dīnullah</i>
بِاللَّهِ	<i>billah</i>

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Dīn al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhānahū wa ta‘āla*

saw. = *şallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s. = *‘alaihi al- sallām*

H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan merupakan suatu tuntutan, mengandung pengertian memberikan pertolongan kepada suatu individu secara sistematis, seperti yang dikenal dalam dunia pendidikan istilah Tut Wuri Handayani. Bimbingan dapat diberikan kepada seorang individu atau sekumpulan individual dan juga dapat secara kelompok. Bimbingan dapat diberikan baik untuk mencegah agar kesulitan itu tidak atau jangan timbul, tetapi juga dapat diberikan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan didalam kehidupan suatu individu juga dapat mencapai suatu kesejahteraan dalamhidup. Bimbingan juga dapat diberikan untuk menolong yang dibimbing supaya masalah yang dihadapi individu dapat terselesaikan ataupun lebih meringankan beban individu terhadap suatu masalah.

Karier merupakan pekerjaan, profesi seseorang akan bekerja dengan senang hati dengan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memangsesuai dengan keadaan dirinya,sesuai dengan kemampuannya, sesuai dengan minatnya. Dapat dikemukakan bahwa prinsip dasar agar seseorang dapat bekerja dengan baik, dengan senang, dengan tekun, diperlukan adanya kesesuaian antara tuntutan pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Karier adalah pekerjaan yang dilakukan selama rentang waktu kepada kehidupan seseorang dengan perkembangan seseorang selama masa kerjanya. Karier dapat juga diartikan sebagai suatu proses yang menjadi aktualisasi diri untuk mengesplorasi kemampuan individu dengan terus melanjutkan pedidikan kejenjang yanglebih tinggi sebagai prasyarat untuk memperoleh pekerjaan atau jabatan yang diinginkan.

Bimbingan karier adalah layanan untuk suatu individu yang dapat membantu memecahkan masalah karier (pekerjaan) agar dapat memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya dengan masa depan sesuai minat dan bakat yang dimiliki. Mengetahui potensi diri sejak awal mempermudah individu menentukan karier yang tepat.

Fiptar dan Rukaya mengartikan bahwa bimbingan karier merupakan suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu melalui berbagai cara dan bentuk layanan agar siswa mampu merencanakan kariernya dengan mantap sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan pengetahuan dan kepribadian serta faktor-faktor yang mendukung perkembangan diri tersebut misalnya informasi karier yang diperoleh oleh siswa tersebut dan status sosial ekonomi orang tua.¹ Guru pembimbing hendaknya dapat memberikan bantuan siswa mengenai perencanaan karier sesuai minat dan bakat yang dimiliki.

Adnan Achiruddin Saleh mengemukakan bahwa bimbingan karier merupakan suatu proses bantuan yang diberikan pada individu melalui berbagai cara dan bentuk layanan agar seseorang mampu merencanakan karier dengan tepat sesuai minat dan potensi yang mendukung kemajuan dirinya.² Melalui proses bimbingan karier informasi karier dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan atau karier, dapat membantu suatu individu memperoleh pandangan, pengertian dan pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja sesuai minat dan bakat yang dimiliki.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan

¹ Fiptar Abdi Alam dan Rukaya, *Korelasi Layanan Bimbingan Karier dengan Bahasa dan Sastra di Era Revolusi Industri 4.0*, Barru: Guepedia, (2019), h.10.

² Adnan Achiruddin Saleh, *Bimbingan Karier Berbasis Kecerdasan Majemuk (Sebuah Perspektif dan Alternatif)*, Jurnal Bimbingan Karir Islami: STAIN Parepare Vol. 7, No. 1 (2017), h.49

akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri.³ Minat adalah modal awal seseorang sebelum melakukan aktifitas untuk mencapai suatu tujuan.

Bakat pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih. Bakat juga adalah seseorang yang mempunyai keahlian yang khusus dan dapat dikembangkan. Dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan suatu kondisi atau suatu kualitas yang dimiliki oleh individu yang memungkinkan individu untuk berkembang pada masa yang akan datang.

Salah satu tugas perkembangan remaja dimana terdapat tuntutan bagi remaja untuk mempersiapkan kariernya. Sejalan dengan pernyataan HavighurstHurlockmengidentifikasi tugas-tugas perkembangan remaja yaitu : 1) Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita, 2) Mencapai peran sosial pria dan wanita, 3) Menerima keadaan fisik diri dan menggunakan secara efektif dan 4) Mencapai kemandirian emosional. Untuk mencapai peran sosial pria dan wanita dimana dalamnya terdapat upaya pencapaian karier.⁴

Upaya pencapaian peran sosial dimulai dengan perencanaan karier, merupakan perencanaan yang fokus pada pekerjaan dan pengidentifikasian jalan karier yang memberikan kemajuan yang logis atas orang-orang di antara pekerjaan dalam sebuah organisasi. Perencanaan merupakan aktivitas peserta didik yang mengarah pada keputusan karier di masa depan. Tujuan dari perencanaan karier yaitu peserta didik mampu memiliki sifat positif terhadap karier di masa yang akan datang. Perencanaan karier dapat disebut sebagai suatu

³Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi aksara, (1991), h.121 .

⁴Anita Zulkaida, et al., *Pengaruh Locus of Control dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) ' PROCESSEDING PESAT : Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil, 2.2 (2007) .*

proses yang digunakan peserta didik untuk memilih tujuan karier dan lajur karier untuk mencapai tujuan karier itu.

Peserta didik akan selalu dihadapkan dengan beberapa pilihan, baik yang berhubungan dengan kehidupan sosial, pribadi, belajar maupun kariernya. Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan dalam menentukan alternatif mana yang akan di pilih.⁵ Peserta didik perlu mendapatkan bimbingan dan pendampingan guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya, baik rentang minat dan bakat, cita-cita, berbagai kekuatan dan kelemahan yang ada dalam dirinya.

Falentini, Taufik, dan Midjiran menyatakan bahwa masih banyak peserta didik yang bingung dalam merencanakan kariernya kedepan. Upaya untuk membantu peserta didik mempersiapkan dirinya dalam pemilihan karier, maka peserta didik diharapkan dapat memahami dirinya dengan cara mengetahui keterampilan yang dimiliki, minat dan bakat serta aspek lainnya yang mendukung dari peserta didik.⁶ Kurangnya Informasi yang berkaitan dengan pendidikan serta jabatan atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan siswa juga menjadi salah satu penghambat siswa tidak dapat mengambil keputusan kariernya dengan cepat. Dengan adanya bimbingan karier yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) sangat membantu siswa dengan tujuan mengupayakan siswa secara sadar memilih arah karier untuk masa depan. Diera globalisasi perkembangan karier juga sangat dikedepankan dan dalam dunia kerja maupun universitas karena karier merupakan salah satu prestasi dalam suatu lembaga maupun instansi.

⁵Richma Hidayati, *Layanan Informasi Karier Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karier*. Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol.1, No.1 (2015)

⁶Felentini, Febry Yani, Taufik, dan Mudjiran. 2013. *Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah pilihan Karir dan Hambatan-hambatan Yang Ditemui di SMA Negeri 3 Payakumbuh*. Jurnal Ilmiah Konseling. Vol. 2. No. 1, (2013), h. 310-311.

Adanya kecenderungan perubahan terhadap pola-pola dunia kerja serta berbagai macam model pendidikan yang muncul di eraglobalisasi saat ini, membawa tantangan tersendiri bagi perubahan orientasi layanan bimbingan karier salah satu sasaran utama perubahan bimbingan karier adalah seputaran layanan bimbingan karier. Dalam menghadapi tantangan dan kemajuan karier tersebut, Islam jauh-jauh hari telah memperingatkan bahwa orang yang beriman hendaknya dapat menggunakan akal dan nalarnya karena seburuk-buruk makhluk di sisi Allah adalah mereka yang tuli dan bisu.

Keberadaan layanan bimbingan karier di Sekolah Menengah Atas (SMA) berperan membantu peserta didik untuk mengetahui berbagai bimbingan, mengajak peserta didik untuk tidak ragu-ragu menentukan kariernya kedepan. Melalui layanan bimbingan karier yang diberikan di sekolah, konselor dapat berperan membimbing peserta didik agar mereka memiliki pengetahuan dalam pemilihan karier, baik karier yang berhubungan dengan dunia kerja maupun karier yang berhubungan dengan dunia pendidikan yang akan ditempuh selanjutnya.

Pemilihan karier yang baik pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan langkah awal untuk memproduksi angka kerja yang kompeten dan kompetitif. Munandir menegemukakan bahwa pemilihan karier merupakan bagian dari proses perkembangan siswa karena dianggap adalah proses yang berkelanjutan. Lulusan SMA disiapkan untuk melanjutkan ke pendidikan jenjang selanjutnya. Akan tetapi tidak semua lulusan SMA sejalan dengan kebiasaan yang ada.⁷ Masih banyak lulusan SMA yang tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi atau memilih untuk bekerja atau bahkan bagi perempuan memilih untuk langsung menikah. Dengan kondisi demikianlah diperlukan layanan bimbingan karier, solusi permasalahan-permasalahan yang menghambat

⁷ Nazula Niftyra Nindia, et al, *Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Peserta Didik*, (Jurnal Prakarsa Paedagogia, 2.2 (2019), h.134

perkembangan karier siswa juga strategi konselor dalam mengembangkan karier siswa.

Perkembangan karier merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari perkembangan manusia, karena itu prinsip-prinsip yang berlaku bagi perkembangan manusia pada umumnya berlaku bagi perkembangan karier. Tugas-tugas perkembangan bagi siswa di sekolah sebagai calon tenaga kerja ialah memilih lapangan kerja yang sesuai dengan potensi-potensi yang dimiliki. Potensi-potensi yang dimiliki adalah pengetahuan, keterampilan, kemampuan kerja, dan sikap terhadap pekerjaan, tetapi pada kenyataannya saat kelulusan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dihadapkan pada situasi pilihan, yaitu: melanjutkan keperguruan tinggi atau harus memasuki dunia kerja. Siswa terlebih dahulu melalui proses pengambilan keputusan. Adanya bimbingan karier di sekolah merupakan salah satu solusi bagi siswa untuk mengambil keputusan karier dengan tepat sesuai minat dan bakat yang dimiliki.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal di SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (SIDRAP) bimbingan karier telah berjalan selama 4 tahun, kegiatan bimbingan karier terlaksana sebanyak 2 kali sebulan. Minat dan bakat siswa belum terarah sehingga bimbingan karier rutin di laksanakan. Siswa kebingungan untuk meneruskan akademisnya atau terjun ke dunia kerja. Merencanakan karier adalah hal yang sangat penting bagi peserta didik sebelum lulus mereka membutuhkan informasi tentang dunia kuliah dan wirausaha juga membutuhkan informasi dari informan secara langsung. Peserta didik membutuhkan berbagai layanan yang lebih bervariasi guna mengetahui potensi diri. Adanya bimbingan karier siswa mengetahui prinsip implementasi dalam program bimbingan karier serta bentuk layanan-layanan program bimbingan karier terhadap pemahaman minat dan bakat siswa, sehingga hal itu yang membuat siswa mencapai kreativitasnya untuk simulasi karier dimasa depan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa memahami potensi diri sejak awal di Sekolah Menengah Atas (SMA) akan membantu individu meningkatkan minat dan bakat yang dimiliki. Minat dan bakat merupakan bentuk simulasi awal membangun motivasi bagi siswa itu sendiri. Oleh karena peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Implementasi Bimbingan Karier Terhadap Pemahaman Minat dan Bakat Siswa di SMA Negeri 6 Sidrap”, antusias siswa juga sangat tinggi dalam mengikuti bimbingan karier dikarenakan hal ini menyangkut masa depan.

B. Rumusan Masalah

Penelitian merumuskan masalah yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prinsip implementasi program bimbingan karier terhadap pemahaman minat dan bakat siswa SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (Sidrap)?
2. Apa saja bentuk layanan bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (SIDRAP)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diartikan sebagai sesuatu yang diharapkan tercapai setelah selesainya suatu kegiatan dan usaha. Demikian pula halnya dengan kegiatan penelitian ini yang merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan yang ingin di capai.

1. Untuk mengetahui prinsip implementasi program Bimbingan Karier terhadap pemahaman minat dan bakat siswa SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (Sidrap)?
2. Untuk mengetahui bentuk layanan bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (Sidrap)?

D. Kegunaan Penelitian

Dari beberapa tujuan di atas, diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagaimana yang di harapkan oleh penelitian, yakni sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya sebagai salah satu sumber bacaan terkait prinsip bimbingan karier untuk memahami minat dan bakat siswa SMA Negeri 6 Sidrap.
 - b. Dapat memberikan informasi mengenai prinsip implementasi program bimbingan karier dan bentuk layanan bimbingan karier siswa sebagai referensi selanjutnya yang ingin meneliti mengenai fenomena ini.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling
Sebagai bahan masukan dan saran dalam memberikan layanan bimbingan karier yang dapat memberikan masukan dan pengetahuan tentang karier.
 - b. Bagi Siswa
Memberi informasi mengenai prinsip implementasi program bimbingan karier serta bentuk layanan bimbingan karier siswa SMA 6 Sidrap.
 - c. Bagi Kepala Sekolah
Sebagai informasi dan masukan kepada kepala sekolah SMA Negeri 6 Sidrap untuk mengarahkan guru pembimbing dalam memberikan bimbingan karier kepada siswa.
 - d. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan tentang gambaran langsung di lapangan sebagai guru bimbingan dan konseling. Sebagai persiapan peneliti untuk menjadi guru bimbingan dan konseling yang professional. Ditinjau dari segi praktis dan khususnya adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana di prodi Bimbingan dan

Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare.



BAB II

TINAJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Peneliti terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, karena dapat memperkaca teori dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Penulis mengulas beberapa penelitian terdahulu untuk mengetahui persamaan, perbedaan, dan menjadi acuan dalam melakukan penelitian.⁸ Adapun penelitian ini berjudul “Implementasi Bimbingan Karier Untuk Memahami Minat dan Bakat Siswa SMA Negeri 6 Sidrap”

Setelah membaca beberapa hasil penelitian, penulis menemukan judul yang relevan dengan judul penelitian yang juga membahas mengenai Bimbingan Karier guna memahami minat dan bakat siswa, yaitu :

1. Skripsi dengan judul Penerapan Layanan Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Pemahaman Minat dan Bakat Karier Siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2017/2018. Fokus penelitian ini yakni memberikan layanan kepada siswa yang kurang pemahaman terhadap minat dan karier yang kemudian setelah pelaksanaannya siswa dapat mengalami perubahan yang positif yang diharapkan sebagai hasil dari suatu layanan bimbingan karier disekolah. Hasil penelitian menyebutkan bahwa penerapan layanan bimbingan karier dapat meningkatkan pemahaman minat dan bakat dapat membantu mereka dalam meningkatkan pengetahuannya mengenai minat dan bakatnya.⁹ Hal ini kemudian dapat menjadikan siswa semakin

⁸Muhammad Kama Zubair, dkk, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, (2020), h. 21.

⁹Muhubba Wilda Lubis, *Penerapan Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Minat dan Bakat Karir Siswa Kelas XI TITL SMK Negeri 5 Medan*, (Skripsi Sarjana; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan, 2018), h.71-75.

paham dan diharapkan siswa mantap dalam menentukan pilihan karier yang diinginkan. Diharapkan siswa mulai mendapatkan gambaran tentang masa depannya.

Persamaan penelitian ini dengan yang ditulis oleh Muhibbal Wilda Lubis yakni pada pendekatan penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun perbedaannya yakni pada objek yang akan diteliti penulis terdahulu berfokus pada siswa kelas XI TITL SMK 5 Medan sedangkan penulis berfokus pada Guru BK SMA Negeri 6 Sidrap.

2. Skripsi yang ditulis oleh Wita Kartika dengan judul “Bimbingan Karir Terhadap Santri Salafi” Fokus penelitian ini yakni bagaimana pelaksanaan Bimbingan Karier yang diberikan kepada santri guna mengetahui atau memahami akan keadaan dirinya ,kemampuan, minat, bakat, cita-cita, dunia kerja dan menyelesaikan masalah yang menyangkut karier. Hasil dari penelitian ini yakni Bimbingan Karier sangat penting diterapkan bukan hanya itu dukungan dari orang tua juga sangat berdampak positif bagi perkembangan kemampuan , minat, bakat, dan cita-cita. Para siswa SMA bisamemantapkan pemahaman dirinya terhadap karier yang hendak mereka kembangkan, memiliki pencapaian dalam meraih keberhasilan atau cira-cita dan yang paling penting mengenali kemampuan minat, bakat, cita-cita karena keberhasilan ataupun kenyamanan dalam suatu karier seseorang sangat dipengaruhi oleh kemampuan, minat, bakat, dan cita-cita yang dimiliki.¹⁰

Persamaan antara penelitian yang ditulis oleh Wita Kartika dengan penulis yakni membahas bagaimana bentuk pelaksanaan bimbingan karier guna memahami minat, bakat ataupun cita-cita seseorang, serta penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun perbedaannya yakni penulis

¹⁰Wita Kartika, *Bimbingan Karir Terhadap Santri Salafi, Skripsi Sarjana; Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin: Banten*, (2019), h.104.

ingin mengangkat apa prinsip-prinsip pada program bimbingan karier dan penulis berfokus pada guru BK serta 5 orang siswa, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan bimbingan kelompok di Pondok Pesantren Darussbyan.

3. Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi dengan judul Penerapan Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa di SMP Ma'Arif 13 Curah Takir. Jurnal tersebut menggunakan angket sebagai salah satu metode penelitian. Hasil dari penelitian awal memperoleh data dengan angka persentase (37%) yaitu 12 siswa berada pada kategori nilai tinggi, (63%) yaitu 20 siswa berada pada kategori nilai sedang dan tidak terdapat siswa dengan kategori nilai rendah, setelah diberikan tindakan pada siklus 1 penerapan bimbingan karier untuk meningkatkan bakat dan minat siswa mengalami peningkatan dengan presentase (81%) yaitu 26 siswa berada dalam kategori nilai tinggi, (19%) yaitu 6 siswa berada dalam kategori sedang dan tidak di temukan siswa pada kategori nilai rendah. Hal tersebut menjadi bukti bahwa pelaksanaan penerapan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dapat meningkatkan pemahaman pada minat dan bakat siswa kelas VIIA SMP Maarif 13 Tempurejo Jember.¹¹

Persamaan jurnal ini yakni membahas bagaimana program bimbingan karier dapat meningkatkan minat dan bakat siswa adapun perbedaannya yakni pada metode yang di gunakan peneliti terdahulu menggunakan metode observasi, refleksi, dan angket sedangkan peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹¹Friska Martha Ambar Sari, Arifin Nur Budiono, Azizah Aziz, *Penerapan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa SMP Maarif 13 Curah Takir*, Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikolog: Bandung, Vol.2, No.1,(2019), h.10-12.

4. Penelitian oleh Karimah Nur Fitria¹² dengan judul *Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa di SMK/AMF “Indonesia” Yogyakarta*. Penelitian ini membahas tentang implementasi layanan bimbingan karier dalam meningkatkan perencanaan karier siswa, dampak dari layanan bimbingan karier dalam meningkatkan perencanaan karier siswa serta faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan karier. Perbedaan penelitian dengan dengan penulis yakni penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang prinsip implementasi program bimbingan karier terhadap pemahaman minat dan bakat siswa, faktor perkembangan minat dan bakat siswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Karimah Nur Fitria membahas tentang bimbingan karier dalam meningkatkan perencanaan karier siswa.
5. Jurnal *Bimbingan Konseling* oleh Resti Susanti¹³ dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Karier Untuk Mempersiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi di SMAN SE-Jakarta Utara”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaannya, peran guru BK, dan hambatan yang di alami selama proses bimbingan karier untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi di SMAN Jakarta Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei menggunakan metode kualitatif. Narasumber penelitian ini adalah Koordinator BK SMAN di Jakarta Utara. Teknik penelitian data penelitian ini menggunakan survei, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi Teknik pengumpulan data. Teknik analisis data mengikuti konsep analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

¹² Karimah Nur Fitria, *Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa*, Tesis UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, (2016), h.ix.

¹³ Resti Susanti, *Pelaksanaan Bimbingan Karier Untuk Mempersiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi Di SMAN S-Jakarta Utara*, *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*: Jakarta, Vol. 4 No. 1, (2019), h. 23-30.

pelaksanaan bimbingan karier untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi dilaksanakan sejak siswa duduk di kelas X semester pertama yaitu dengan memberikan informasi tentang jalur masuk keperguruan tinggi. Selanjutnya bimbingan karier dilaksanakan ketika siswa berada di kelas XII semester pertama pihak sekolah yang di prakarasai guru BK mengundang perguruan tinggi untuk memberikan informasi kepada siswa. Mengundang alumni untuk berbagi pengalaman. Keterbatasan waktu yang dimiliki guru BK menjadi salah satu hambatan hingga kegiatan bimbingan karier untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi tidak bias teroptimalisasikan.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu yakni pada sumber data peneliti terdahulu mengambil sumber data dari berbagai coordinator guru BK di berbagai sekolah sedangkan peneliti yang sekarang hanya bersumber dari 2 guru BK SMA Negeri 6 Sidrap serta 5 orang siswa. Persamaan terdapat pada Teknik analisis data.

B. Tinjauan Teoritis

Dibawah ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang terkait dengan penelitian ini yaitu : Teori John Holland dan Teori Donald E. Super

1. Teori John Holand

1. Implikasi Teori John Holland di Sekolah Menengah Atas

Bimbingan Karier adalah suatu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian masalah karier, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan

pengeembangan karier, penyesuaian pekerjaan dan penyelesaian masalah karier yang akan di hadapi dimasa mendatang.¹⁴

Pelaksanaan bimbingan karier disekolah sebagai upaya untuk membantu siswa mengenali minat dan bakatnya, mengenali dirinya sendiri, dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki, sehingga siswa mampu mengidentifikasi serta dapat belajar dalam membuat pilihan dan memutuskan sesuatu sesuai dengan kemampuannya.

Ada beberapa prinsip implementasi yang harus diperhatikan dalam menyusun program bimbingan karier disekolah yakni :

1. Program bimbingan karier hendaknya direncanakan sebagai suatu proses yang berkesinambungan dan terinteraksi.
2. Program bimbingan karier hendaknya disusun dengan melibatkan diri siswadalam proses perkembangannya.
3. Program bimbingan karier hendaknya menyajikan berbagai macam pilihan tentang kesempatan kerja yang ada didalam lingkungan serta dunia kerja.
4. Program bimbingan karier hendaknya mempertimbangkan aspek pribadi siswa secara totalitas.
5. Program bimbingan karier hendaknya diwujudkan untuk melayani semua siswa.¹⁵

Implikasi teori John Holland dalam bimbingan dan konseling yakni guru BK dapat membantu siswa atau konseli menganalisis minat, bakat, dan lingkungan kerja. Menganalisis tipe kepribadian yang dimiliki oleh siswa dan

¹⁴Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan konseling dalam Berbagai Latar Belakang*: Bandung, (2011), h. 16

¹⁵Ahmad Syaqawi & Dina Amelia, *Bimbingan dan Konseling Karir Teori dalam Perencanaan dan Pemilihan Karir*: Medan, (2019), h. 73.

minat yang diinginkan, maka guru BK akan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa.

Secara umum prinsip-prinsip Bimbingan Karier di sekolah di antaranya:

- a) Seluruh siswa hendaknya mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian kariernya secara tepat.
- b) Setiap siswa hendaknya memahami bahwa karier itu adalah suatu jalan hidup, dan pendidikan adalah sebagai persiapan untuk hidup.
- c) Siswa hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman yang cukup memadai terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perkembangan sosial pribadi dan perencanaan pendidikan terakhir.
- d) Siswa perlu diberikan pemahaman tentang di mana dan mengapa mereka berada dalam suatu alur pendidikannya.
- e) Siswa secara keseluruhan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikannya dan kariernya.
- f) Siswa pada setiap tahap program pendidikannya hendak memiliki pengalaman yang berorientasi pada karier secara berarti dan realistic.
- g) Setiap siswa hendaknya memilih kesempatan untuk menguji konsep, berbagai peranan dan keterampilannya guna mengembangkan nilai-nilai dan norma-norma yang memiliki aplikasi bagi karier di masa depannya.
- h) Program bimbingan karier hendaknya memiliki tujuan untuk merangsang perkembangan pendidikan siswa.
- i) Program bimbingan karier di sekolah hendaknya diintegrasikan secara fungsional dengan program pendidikan pada umumnya dan program bimbingan dan konseling pada khususnya.

- j) Program bimbingan karier di sekolah hendaknya berpusat di kelas, dengan koordinasi oleh pembimbing, disertai partisipasi orang tua dan kontribusi masyarakat.¹⁶

2. Pelaksanaan Teori John Holland dalam Bimbingan Karier Untuk Mengetahui Minat dan Bakat Siswa.

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas XII SMA Negeri 6 Sidrap yaitu mereka masih bingung bagaimana pemilihan karier kejenjang selanjutnya. Peserta didik belum mampu mengetahui apa minat dan bakat yang dimiliki sehingga belum mengetahui kelebihan dan kekurangannya baik segi fisik, sikap, maupun kognitif. Rendahnya kematangan karier siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam informasi karier dan okupasi-okupasi karier siswa untuk dirinya. Siswa yang kesulitan dalam menentukan kariernya memilih untuk diam dan tidak menggali suatu informasi, hal ini yang mengakibatkan rendahnya tingkat kematangan karier siswa dan tidak mengetahui potensi yang dimilikinya.

Bimbingan karier yang dipadukan dengan teori John Holland sebagai cara dalam meningkatkan kematangan karier siswa, agar siswa memilih kariernya sesuai minat, bakat, dan kemampuan serta kepribadian yang dimilikinya. Bimbingan karier merupakan suatu upaya bantuan terhadap siswa agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan.¹⁷

Teori John Holland membahas tentang okupasi-okupasi pilihan karier berdasarkan tipe kepribadiannya yang dibagi menjadi enam okupasi, yakni :

¹⁶Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*, Ghalia Indonesia: Jakarta, (1987), h. 34.

¹⁷Chanra Budiman dkk, *Layanan Bimbingan Karir Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik*, Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling: Undiksha Vol.11, No.1(2020), h. 12.

1. Tipe kepribadian realistik

Tipe model ini memiliki kecenderungan untuk memilih lapangan pekerjaan yang berorientasi kepada penerapan misalnya : operator mesin, operator radio, supir, petani, penerbangan, dan lainnya. Tipe ini mempunyai ciri-ciri diantaranya :

- a) Kejantanan.
- b) Kekuatan otot.
- c) Keterampilan fisik.
- d) Mempunyai kecakapan koordinasi motorik yang kuat.
- e) Kurang memiliki kecakapan verbal.
- f) Konkrit.
- g) Bekerja praktis kurang memiliki keterampilan sosial.
- h) Kurang peka dalam hubungan dengan orang lain.¹⁸

2. Tipe kepribadian intelektual

Model orientasi ini memiliki kecenderungan untuk memilih lapangan pekerjaan seperti : ahli fisika, ahli biologi, kimia, ahli antropologi, matematika, meteorologi, astronomi, dan lainnya. Tipe orientasi ini mempunyai ciri khas sebagai berikut ini :

- a) Memiliki kecenderungan untuk merenungkan dari pada mengatasinya dalam memecahkan suatu masalah.
- b) Berorientasi pada tugas.
- c) Tidak sosial.
- d) Membutuhkan pemahaman.
- e) Memiliki nilai-nilai dan sikap yang tidak konvensional dan kegiatannya bersifat intraseptif.

¹⁸Muslim Afandi, *Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan Dalam Perspektif Bimbingan Karir John Holland*, Jurnal sosial budaya:UIN Suska Riau Vol.8, No.1(2020), h. 23

3. Tipe kepribadian sosial

Tipe dengan model ini memiliki kecenderungan untuk memilih lapangan pekerjaan seperti : guru, pekerja sosial, konselor, misionaris, psikolog klinik, terapis, dan lainnya. Ciri-ciri dari tipe ini adalah :

- a) Pandai bergaul dan berbicara
 - b) Bersifat responsif
 - c) Bertanggung jawab
 - d) Kemanusiaan
 - e) Bersifat religius
 - f) Membutuhkan perhatian
 - g) Memiliki kecakapan verbal
 - h) Hubungan antarpribadi, kegiatan-kegiatan rapi dan teratur
 - i) Lebih berorientasi perasaan
- ### 4. Tipe kepribadian konvensional

Tipe konvensional ini kecenderungan profesi vokasional termasuk: karir, sekretaris, pemegang buku, pegawai arsip, pegawai bank, ahli statistik, analisa keuangan, dan lainnya. Ciri-ciri tipe ini adalah sebagai berikut ini :

- a) Memiliki kecenderungan terhadap kegiatan verbal.
 - b) Menyukai bahasa yang tersusun baik.
 - c) *Numerical* (angka) yang teratur.
 - d) Menghindari segala sesuatu yang abstrak.
 - e) Mengidentifikasi diri sendiri dengan kekuasaan.
 - f) Mencapai tujuan dengan mengadaptasikan dirinya ketergantungan pada atasan.
- ### 5. Tipe kepribadian *enterprising*

Bidang pekerjaan yang sesuai dengan tipe ini adalah : pedagang , politikus, manager, pimpinan eksekutif perusahaan, konsultan hubungan

industri, promotor pertandingan olahraga, pengusaha da pekerjaan-pekerjaan lain yang sejenis. Tipe orientasi ini memiliki khas diantaranya:

- a) Menggunakan keterampilan-keterampilan berbicara dalam situasi dimana ada kesempatan untuk menguasai orang lain atau mempengaruhi orang lain.
 - b) Mudah untuk mengadakan adaptasi dengan orang lain.
 - c) Menyenangi tugas-tugas sosial.
 - d) Perhatian yang besar terhadap kekuasaan.
 - e) Bersifat kepemimpinan.
 - f) Agresif.
6. Tipe kepribadian artistik

Preferensi tipe ini termasuk: ahli kartun, ahli musik, ahli drama, pencipta lagu, penyair, seniman, serta pekerjaan-pekerjaan sejenis lainnya.

- a) Berhubungan dengan orang lain.
- b) Bersifat tidak sosial.
- c) Sulit menyesuaikan diri.¹⁹

3. Pendekatan Bimbingan Karier

Cara pelaksanaan bimbingan karier terdiri dari dua macam Teknik pendekatan, yaitu:

1) Pendekatan Individual

Pendekatan dengan cara melalui penyuluhan karier melalui dua cara yakni:

- a) Konseling tentang pemecahan kesulitan dengan tujuan mengatasi masalah yang dihadapi individu.
- b) Bantuan perorangan agar masing-masing kalayan dapat memahami dirinya, memahami dunia kerja dan mengadakan penyesuaian antara dirinya dengan dunia kerja.

¹⁹Muslim Afandi , *Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan Dalam Perspektif Bimbingan Karir John Holland*, Jurnal sosial budaya:UIN Suska Riau Vol.8, No.1(2020), h. 23

2) Pendekatan Kelompok

Pendekatan kelompok dalam bimbingan karier akan memungkinkan masalah yang paut dengan karier dapat ditangani untuk semua individu, supaya memiliki keterampilan dalam proses pengambilan keputusan mengenai apa yang dicita-citakan, pekerjaan, jabatan atau karier yang utama dimasa depan.

Cara yang dilakukan dalam pelaksanaan bimbingan karier dengan menggunakan pendekatan kelompok yakni:

- a) Disusun dalam suatu paket tertentu, yaitu paket bimbingan karier. Setiap paket merupakan modul utuh yang terdiri dari berbagai macam topik bimbingan.
- b) Kegiatan bimbingan karier dilaksanakan secara intruksional, dengan demikian bimbingan karier tidak dilaksanakan secara unit, tetapi dengan kegiatan keterampilan di sekolah.
- c) Bimbingan karier dilaksanakan dalam bentuk pengajaran unit, maka bimbingan karier direncanakan dan diprogramkan oleh sekolah.
- d) Kegiatan bimbingan karier dilaksanakan pada hari tertentu yang disebut hari karier atau *career day*.
- e) Karyawisata karier yang diprogramkan oleh sekolah, dan harus berkaitan dengan pengembangan karier individu. Maka individu akan dapat mengetahui dengan tepa tapa yang ada dalam kenyataannya.²⁰

4. Bentuk-bentuk Layanan Bimbingan Karier

Beberapa jenis layanan bimbingan karier yang bias diberikan kepada siswa di sekolah antara lain:

1. Layanan informasi tentang diri sendiri
 - a) Kemampuan intelektual
 - b) Bakat khusus di bidang akademik

²⁰Hikmawati, Penti, *Bimbingan Konseling*, Rajawali Pres: Jakarta, h.40.

- c) Minat-minat umum dan khusus
 - d) Hasil belajar dalam beberapa bidang studi
 - e) Sifat-sifat kepribadian yang ada relevansinya dengan karier seperti potensi kepemimpinan, kerajinan, kejujuran, keterbukaan, dan lain sebagainya
 - f) Nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan
 - g) Keterampilan-keterampilan khusus yang dimiliki siswa
 - h) Kesehatan fisik dan mental
 - i) Kematangan vokasional
2. Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi keputusan karier
- a) Informasi pendidikan (*education informasi*)
 - b) Informasi jabatan (*vocational information*) atau informasi karier (*career information*)
3. Layanan Penempatan
- a) Ketusan masa depan
 - b) Pengambilan keputusan
 - c) Penyaluran ke salah satu jalur studi akademik
 - d) Pemantapan dan reorientasi apabila diperlukan
 - e) Pengumpulan data dalam rangka penelitian terhadap mereka yang sudah tamat sekolah.²¹

5. Metode Penyampaian Bimbingan Karier

Metode yang dimaksud disini, yaitu bagaimana cara penyampaian dan penyajian bimbingan karier tersebut, selain metode-metode yang sudah dikenal seperti ceramah, tanya jawab, tugas, dan sebagainya. Metode penyampaian yang baru dikenal, yaitu dengan system modul, *enquwry-*

²¹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Rajawali Pers: Jakarta, (2004), h. 132.

*discovery, expository, masteri learning, dan humanistic education.*²² Hal ini merupakan system belajar mengajar yang tidak dapat/ tidak terlepas dari metode-metode penyampaian di atas.

Penyelenggaraan bimbingan karier yang diberikan di sekolah dapat dilakukan melalui beberapa metode0metode diantaranya sebagai berikut:

1) Diskusi kelompok

Suatu pendekatan yang diberisikan satu keterkaitan pada suatu pokok masalah dalam hal ini perencanaan karier, dimana individu sejujurnya berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbngkan pendapat kalayan yang lain secara jujur.

2) Pengajar unit

Teknik pengajar unit merupakan Teknik yang membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan tertentu, melalui kerjasama santara pembimbing dan guru bidang studi.

3) Metode tanya jawab

Pada metode ini dalam proses bimbingan terbentuk pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada anak dan telah tersusun sebelumnya, agar dalam pelaksanaannya tidak terlalu menyimpang dalam pembahasan sehingga pengalaman dan pengetahuan anak yang sudah ada dapat dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

4) Sosiodrama

Suatu cara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendramatisi sikap, tingkah laku, dan penghayatan seorang seperti yang dilakukanny dalam reaksi sosial sehari-hari di masyarakat, sehubungan dengan pekerjaan dan karier.

²²Ruslan A. Gani, *Bimbingan Kaier*, Angkasa: Bandung, (1986), h. 12.

5) Karyawisata

Berkarya atau bekerja dan belajar sambil berwisata untuk membawa siswa belajar dan bekerja pada situasi baru yang menyenangkan. Dengan demikian akan tumbuh sikap menghargai pekerjaan yang diamatinya.

6) Hari karier

Hari-hari tertentu yang dipilih untuk melaksanakan berbagai bentuk kegiatan yang bersangkutan dengan perkembangan karier. Pada hari tersebut semua bimbingan karier dilaksanakan berdasarkan program bimbingan karier yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk tiap tahun.²³

C. Kerangka Konseptual

a. Bimbingan Karier

1. Pengertian Bimbingan Karier

Bimbingan terjemahan dari bahasa Inggris “guidance” yang berasal dari kata “to guidance” yang berarti “menunjukkan”. Secara harfiah arti bimbingan yakni suatu “tindakan menolong” atau “memberikan bantuan”.²⁴

Menurut Arifin secara etimologi juga berarti, “bimbingan adalah menunjukkan, memberi jalan, atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat bagi kehidupan di masa kini dan masa yang akan datang.”²⁵

Bimbingan dapat diartikan suatu proses memberikan bantuan terhadap individu dengan usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan

²³ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, UII Press: Yogyakarta, (2001), h. 55.

²⁴ Mochammad Nursalim, *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*, Erlangga: Yogyakarta, (2015), h.18.

²⁵ M Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Golden terayon: Jakarta, (1991), h. 1.

kemampuannya agar memperoleh suatu kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.²⁶

Dari pendapat di atas mengenai bimbingan penulis dapat menarik kesimpulan bahwa bimbingan adalah suatu proses memberikan bantuan kepada individu oleh ahlinya secara sistematis baik itu secara individu maupun kelompok untuk mengembangkan potensi diri secara

Menurut Robert Nathan dan Linda Hill, bimbingan karier memiliki prinsip-prinsipnya yaitu.²⁷

- a) Bimbingan karier merupakan suatu proses berkelanjutan dalam seluruh perjalanan hidup seseorang yang terkait dengan seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan yang dijalannya.
- b) Bimbingan karier merupakan bantuan yang diberikan kepada individu yang sedang dalam proses berkembang.
- c) Bimbingan karier berdasarkan pada kemampuan individu untuk menentukan pilihan dan mengambil keputusan, tetapi harus bertanggung jawab atas segala konsekuensi dari pilihan/keputusannya itu. Hal ini dapat diartikan bahwa bimbingan karier tidak sekedar hanya memperhatikan hak-hak suatu individu sehingga dapat menentukan dan memutuskan pilihan sendiri, tetapi juga membantu individu untuk mengembangkan cara-cara pemenuhan pilihan itu secara bertanggung jawab.
- d) Pemilihan dan penyesuaian karier dapat dimulai dengan pengetahuan tentang diri sendiri. Hal ini mengandung arti bahwa individu perlu memahami terlebih dahulu kemampuan yang ada dalam dirinya, seperti bakat, minat, nilai-nilai, kebutuhan, hasil kerja/prestasi belajar dan kepribadiannya.

²⁶H. M. Umar dan Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan*, CV.Pustaka Setia : (1998), h. 3.

²⁷Robert Nathan & Linda Hill, *Konseling Karir, Pustaka Pelajar*: Yogyakarta, (2012), h. 52

- e) Didalam Bimbingan Karier dapat membantu suatu individu untuk memahami/mengetahui dunia pendidikan dan sejumlah pekerjaan yang terdapat di masyarakatserta berbagai hasilnya.

Menurut pandangan Raymoond A. Noe (2014) menyatakan bahwa ada empat makna yang berbeda yang dapat diterapkan pada konsep karier, pertama Karier didefinisikan sebagai serangkaian dalam kemajuan. Dalam penegrtian ini karier dapat menunjukkan kemajuan dan kesuksesan individu meningkat dalam pendidikan atau pekerjaan. Kedua karier didefinisikan sebgai suatu profesi. Ketiga, karier dianggap sebagai serangkaian pekerjaan sepanjang hidup. Keempat, karier dapag didefinisikan sebagai serangkaian pengalaman yang terkait dengan perannya sepanjang hidup.²⁸

Didalam konteks bimbingan karier Islam, seorang individu sebagai ciptaan dari Allah Swt tidak mungkin terlepas dari tuntutananya sebagai makhluk hidup yang hanya memiliki fungsi sebagai pengabd. Dengan kata lain, segala macam karir tidak dapat dipisahkan dengan nila-nilai Islam. Bahwa semua pekerjaan, karier, dan jabatan itu dianjurkan untuk mengabdikan dan mencari keridahan Allah Swt.²⁹

Didalam QS.Al-Isra/ 17: 36:

وَلَا تَقْفُوا أَلَيْسَ لَكُم بِهِ عِلْمٌ إِنَّا سَمِعُوا الْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كَلُوا لِيَكُنَّا عَنْهُمْ سُؤْلًا

Terjemahannya:

“ Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuannya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya”.³⁰

Didalam ayat di atas kita dapat kita katakan bahwa maka janganlah kamu mengurus sesuatu yang tidak kamu inginkan, karena hal itu akan menjadi

²⁸Kaswan, *Career Development*, Alfabeta: Bandung, (2014), h. 11.

²⁹Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, UII Pres: Yogyakarta, (2004), h. 25.

³⁰ Wahbah Zuhaili, *Ensiklopedia Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, (2001), h. 286.

pertanggung jawaban bagi kita kelak di hadapan sang pencipta yakni Allah Swt di hari kiamat atau hari akhir nanti tentang apa yang dilakukan oleh pendengaran, penglihatan, hati dalam kebaikan atau kejahatan dan semua anggota badan itu adalah sebagai amanah bagi kalian. Maka dalam menentukan profesinya/jurusan yang kita pilih hendaklah kita pahami dahulu seberapa besar potensi yang kita miliki dan peluang yang dapat kita ambil sebelum kita menentukan atau memilih suatu profesi.

Dapat kita simpulkan bahwa, bimbingan karir yakni suatu proses di mana seorang ahli memberikan bantuan kepada individu, layanan dan pendekatan terhadap individu siswa agar individu tersebut yang bersangkutan dapat mengenali dirinya, memahami diri, mengetahui minat dan bakat yang dimiliki, dan mengenal dunianya, merencanakan masa depan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihannya dan mengambil keputusan yang tepat sesuai keadaan dirinya.

2. Tujuan Bimbingan Karier

Secara umum tujuan bimbingan karir adalah untuk membantu para siswa agar memiliki keterampilan dalam mengambil suatu keputusan mengenai karirnya dimasa depan, agar semua itu tercapai diperlukan adanya pemahaman diri dari siswa pengamatan lingkungan sekitar kita yang tepat bagi dirinya sendiri dalam menentukan masa depannya.

Selanjutnya B. Suryo Subroto mengatakan, tujuan Bimbingan Karir di sekolah untuk membantu siswa agar dapat memperoleh pemahaman diri dan pengarahan dalam proses mempersiapkan diri untuk bekerja dan berguna kelak didalam masyarakat. Surya Subroto membedakan tujuan bimbingan karir menjadi dua jenis, pertama, tujuan jangka pendek, yaitu untuk membantu siswa memilih

jurusan bagi kelanjutan studinya, dan kedua, tujuan jangka panjang yaitu membantu siswa memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.³¹

Sultan Mahyud menyatakan tujuan bimbingan karir bagi siswa yaitu:

- a. Membantu individu memahami diri terutama mengenai potensi-potensi dasar, minat, bakat, kecakapan, dan cita-cita.
- b. Membantu individu menemukan hambatan-hambatan diri dan lingkungannya serta dapat mengatasi hambatan tersebut.
- c. Membantu individu merencanakan masa depan sehingga dapat menemukan karir dan kehidupannya.³²

Setiap perilaku mempunyai tujuan tertentu, perilaku dalam hal ini yaitu mengenai bimbingan karir. Para siswa yang paling aktif yang lebih cepat mengenali dirinya, memahami potensinya dan para siswa itu sendiri yang akan memilih dan memutuskan kariernya sendiri, sedangkan para pembimbing hanya memberikan bantuan, pengarahan, dan bimbingan sekalipun demikian tujuannya yakni:

- a. Dapat menilai dan memahami dirinya terutama mengenai potensi-potensi dasar, minat, bakat, sikap, kecakapan.
- b. Mempelajari dan mengetahui tingkat kepuasan yang mungkin dapat dicapai dari suatu pekerjaan.
- c. Memperoleh pengarahan mengenai suatu jurusan yang sesuai minat dan bakatnya.³³

Jadi dapat disimpulkan bahwa, tujuan dari bimbingan karir adalah membantu siswa sehingga dapat mengatur hidupnya, mengembangkan kepribadiannya sesuai dengan potensi di dalam dirinya, mengintresikan studinya dalam pola kehidupannya, merencanakan masa yang akan datang dengan

551. ³¹B. Surto Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Rineka Cipta: Jakarta, (1997), h.

³²Sultan Masyuhud, *Manajemen Pondok Pesantren*, Diva Pustaka: Jakarta, (2005), h. 161

³³Ruslan A.GANI, *Bimbingan Karir*, Angkasa: Bandung, (1992), h. 12.

mengingat situasi hidupnya yang kongkrit, membantu pengenalan diri sendiri dalam pemilihan bidang jurusan studi sesuai minat dan bakat siswa.

3. Fungsi Bimbingan Karier

Bimbingan karier memang harus mendapatkan tempat tersendiri di sekolah-sekolah, bimbingan karier sangat penting bagi siswa untuk masa yang akan datang. Bimbingan karier merupakan salah satu aspek dari bimbingan dan konseling secara menyeluruh sehingga bimbingan yang lain terbengkalai, saat ini bimbingan karier sangat di butuhkan oleh parasiswa dan penting diberikan kepada siswa, baik siswa SMP dan terlebih lagi siswa SMA.

Pengembangan generasi muda lebih banyak tergantung kepada generasi muda. Dikarenakan, generasi mudayang lebih menghayati nilai-nilai yang berkembang dalam alam pikiran mereka, mereka yang lebih memahami cita-cita hidup dalam pikiran mengenai hari depan yang lebih baik. Bahwa pada umumnya setiap individu dapat berkembang juga dikembangkan, setiap individu pada umumnya ingin maju dalam hidupnya. Jenjang karier dapat disimulasikan secara sederhana sebagai sebuah tangga yang dapat dicapai, anak tangga demi anak tangga.

Bimbingan karier ini perlu dan penting untuk diberikan kepada para siswa, baik SMP dan SMA dengan alasan sebagai berikut:

- a) Para siswa di tingkat SMA pada akhir semester 2 perlu menjalani pemilihan program atudi atau penjurusan, walaupun adan kata “memilih”, namun sebenarnya telah adanya batas tertentu dalam pengambilan program karena adanya persyaratan yang terkait dengan prestasi akademik dari siswa yang bersangkutan. Dalam pemilihan ini, diperlukan adanya kecermatan, serta perhitungan yang mantap dan tepat. Oleh karena itu, siswa memerlukan adanya bimbingan.
- b) Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua siswa yang tamat dari SMA akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Siswa akan

- langsun terjun ke dunia kerja tentu memerlukan bimbingan karier ini agar siswa dapat bekerja dengan senang dan baik sesuai yang diharapkan.
- c) Siswa SMA merupakan angkatan kerja yang berpotensi. Diperlukan persiapan dengan sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan, serta menyiapkan dengan baik pekerjaan/jabatan yang sesuai dengan potensi, minat dan bakat individu untuk mempersiapkan hal tersebut, diperlukan bimbingan karier.
 - d) Siswa SMA sedang berada pada masa remaja yang merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa. Pada umumnya, mereka belum dapat mandiri sehingga masih memerlukan bantuan dari orang lain untuk menuju kemandirian.³⁴

Fungsi bimbingan karier membantu santri dalam mengenal dan mengembangkan potensi karir yang dimilikinya. Selain itu, bimbingan karier suatu kesatuan proses bimbingan konseling yang memiliki manfaat bagi siswa itu sendiri dalam mengarahkan dirinya dan menciptakan kemandirian dalam memiliki karir yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh seorang individu.

b. MINAT DAN BAKAT

1. Pengertian Minat dan Bakat

a. Pengertian Bakat

Menurut Mohammad Thayeb Manrihu (2012) bahwa “Dalam lingkungan pendidikan, salah satu tugas serta kewajiban pendidik atau individu tersebut adalah mengembangkan kemampuan intelektual agar dapat berfungsi secara maksimal dalam bakat dan minat. Bakat adalah suatu kondisi dimana dapat menunjukkan potensi individu untuk mengembangkan kecakapannya dalam suatu bidang tertentu. Potensi yang dimiliki individu bergantung bukan hanya pada kemampuan belajar individu dalam bidang itu,

³⁴Bimo walgito, *Bimbingan dan Konseling*, Andi: Yogyakarta, (2010), h. 203-204.

tetapi juga pada motivasi dan kesempatan untuk memanfaatkan kemampuan ini”

³⁵

Dari penjelasan diatas, bakat sangat kecil kemungkinannya untuk berubah, bakat relatif tetap sepanjang waktu tertentu. Karena bakat relatif stabil, maka dapat dikatakan bahwa bakat itu dapat digunakan untuk membantu memprediksi keberhasilan dalam bidang pendidikan dan karir, serta memberikan suatu landasan untuk mengambil keputusan karir.

Dewa Ketut (1997) mengatakan “tidak seorang pun individu yang sama kuat atau sama lemahnya dalam seluruh bakatnya”. Antara individu yang satu dan individu yang lain terdapat perbedaan antar satu dan yang lain dalam bakatnya. Hampir setiap individu yang normal, belajar beberapa aktivitas dengan mudah, orang lainnya dengan usaha yang sedang-sedang saja, yang lainnya dengan waktu yang cukup lama, sedangkan orang lainnya lagi kurang begitu tekun. Perbedaan kekuatan dan kelemahannya dari satu bidang dengan bidang yang lainnya disebut perbedaan di dalam individu.³⁶

Dapat disimpulkan bahwa bakat adalah suatu kondisi dimana kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk berkembang pada masa yang akan datang, setiap individu memiliki bakat hanya jika tidak dikembangkan maka bakat tersebut akan hilang, bahkan sebagian orang tidak menyadari jika memiliki bakat dikarenakan tidak dikembangkannya.

b. Pengertian Minat

Menurut Dewa Ketut bahwa suatu kegiatan akan berjalan dengan baik dan lancar apabila ada minat yang timbul karena adanya kebutuhan. Dengan adanya kebutuhan, maka timbullah motivasi yang disebabkan adanya minat yang besar terhadap sesuatu yang mengandung arti, bernilai tinggi bagi orang itu karena individu akan memenuhi dirinya dengan terpenuhinya kebutuhan individu akan merasa senang.

³⁵Rusala A.Gani, *Bimbingan Karir*, CV: Angkasa : Bandung, (2012), h. 80.

³⁶Dewa Ketut Sukardi, *Analisis Tes Psikologi*, PT. Rineka Cipta: Jakarta, (1997), h. 106

Minat berarti kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek. Minat yakni kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenal beberapa kegiatan.

Adapun pengertian minat menurut para ahli yakni sebagai berikut :³⁷

- 1) Menurut Bingham dan Mac Daniel, minat adalah kecenderungan orang untuk tertarik dalam suatu pengalaman. Kecenderungan itu tetap bertahan sekalipun individu sibuk mengerjakan hal yang lain. Kegiatan yang diikuti individu karena kegiatan itu menarik baginya maka merupakan perwujudan minatnya.
- 2) Menurut Agus Sujanta, minat adalah suatu pemutusan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.
- 3) Menurut Ahmad D. Marimba, minat adalah kecenderungan jiwa kearah sesuatu itu memenuhi kebutuhan dan dapat menyenangkan, jadi minat bukanlah kecenderungan yang di paksa.

Minat dapat diartikan suatu pemusatan perhatian yang tanpa disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungan, minat juga merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu pendidikan individu. Minat sebenarnya bersifat subyektif karena masing-masing individu dapat membedakan minatnya. Minat sangat erat hubungannya dengan perasaan suka ataupun tidak suka, tertarik atau tidak tertarik, senang ataupun tidak senang.

2. Sifat-sifat Minat dan Bakat

a. Sifat minat

Minat dapat dikembangkan dengan berbagai cara, minat anak-anak muda biasanya dalam dunia fantasi. Minat tidak didasarkan pada suatu pemahaman secara realistis seperti olaharaga, pilot, seniman. Makin lama itu

³⁷Syach Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*, PT.Remaja Rosdakarya: Bandung, (2003), h. 105.

cenderung makin mantap, tetapi minat yang dimiliki oleh individu bisa dipengaruhi oleh pengalaman, hobi individu dan aktivitas di sekolah dan dalam mengikuti pendidikan di sekolah, aktivitas dalam kelompok sosial setelah keluar sekolah.

Minat yang dimiliki pada masa awal masa kanak-kanak kedudukannya tidak terstruktur dalam dirinya dikarenakan setting pendidikan dan dunia kerja pada masa yang akan datang. Meskipun demikian semakin individu bertumbuh dan berkembang ke arah kedewasaannya maka minat yang dimiliki pun semakin mantap, kecuali adanya pembatasan-pembatasan dan dunia pendidikan mengakibatkan mereka tidak dapat leluasa memilih untuk memasuki karir tertentu dalam bidang yang diminatinya.

Perkembangan sifat-sifat minat merupakan suatu kerumitan, minat pertama-tama ditunjukkan dalam aktivitas yang dilakukan individu dan menemukan kepuasan atau ketidakpuasan dalam karir. Keberhasilan atau kegagalan dalam suatu aktivitas tertentu dapat membantu mengembangkan minat suatu individu, mendorong individu untuk memanfaatkan dan mengembangkan salah satu bakat pada masa yang akan datang.³⁸

b. Sifat Bakat

Ketika kita berbicara apakah yang dapat dilakukan oleh seorang individu, itu berarti bahwa kita telah membicarakan tentang kemampuan. Dalam hal ini dirinci dalam dua, yakni bakat dan prestasi. Bakat merupakan kemampuan terkandung (potensi) dan kemampuan khusus yakni kecakapan yang masih berupa kemungkinan dalam diri individu.

Dewa Ketut menyatakan bahwa bakat merupakan mengukur potensi untuk belajar beberapa macam aktivitas, bakat juga merupakan secara khusus dan relatif berbeda dari yang lainnya. Bakat verbal berbeda dengan bakat

³⁸Attia Muhammad Hama, *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*, Bulan Bintang: Jakarta, (1978), h. 86.

numerikal, walaupun mereka relatif berbeda, tetapi mereka tidaklah jauh berbeda. Bakal verbal adalah kemampuan untuk melar dengan kata-kata, sedangkan bakat numerikal adalah kemampuan dimana dapat menalar dengan angka-angka. Mereka dalam relatif tetap sepanjang waktu tertentu, karena hal ini relatif stabil, maka ini dapat dipergunakan untuk membantu memprediksi keberhasilan dalam bidang pendidikan, jabatan, dan memberikan suatu landasan untuk mengambil keputusan karier.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Minat dan Bakat

a. Faktor yang mempengaruhi perkembangan minat

Minat yang timbul dalam diri individu dipengaruhi berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri yakni (faktor intrinsik). Faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yakni (faktor ekstrinsik). Menurut Siti Rahayu Haditomo bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan minat individu yaitu :

- 1). Faktor dari dalam (intrinstk), yakni sifat pembawaan
- 2). Faktor dari luar (ekstrinsik), diantaranya keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar. Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan, faktor keinginan dari dalam dan faktor keinginan dari luar. Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor keinginan dari luar. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau timbulnya rasa senang pada saat berkegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat rasa senang maupun perhatian.

Dengan demikian bahwa secara garis besar minat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsic) dan faktor yang berasal dari luar individu tersebut (faktor ekstrinsik).

Faktor instrinstik terdiri atas rasa tertarik, perhatian dan aktivitas. Ketiga faktor instrinstik dari minat tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1) Rasa tertarik

Menurut Winkel ketertarikan adalah proses yang dialami setiap individu tetapi sulit untuk dijelaskan.

2) Perhatian

Menurut Bimo Walgito ketertarikan adalah proses yang dialami setiap individu yang ditunjukkan kepada suatu objek.

3) Tertarik

Setelah individu tertarik dan memberikan perhatian terhadap suatu objek ataupun kegiatan adalah bergabungnya suatu individu dalam kegiatan tersebut.

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat.

Conny Setiawan dalam Mohammad Ali (2012) menyatakan bahwa: “bakat sebagai potensi memerlukan pendidikan dan latihan agar suatu kinerja (performance) dapat dilakukan pada masa yang akan datang. Ini memberikan pemahaman bahwa bakat khusus sebagai kinerja (performance) atau perilaku nyata dalam bentuk prestasi yang menonjol, masih memerlukan latihan dan pengembangan lebih lanjut.

Ada sebagian jumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat yang secara garis besar dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut yakni :

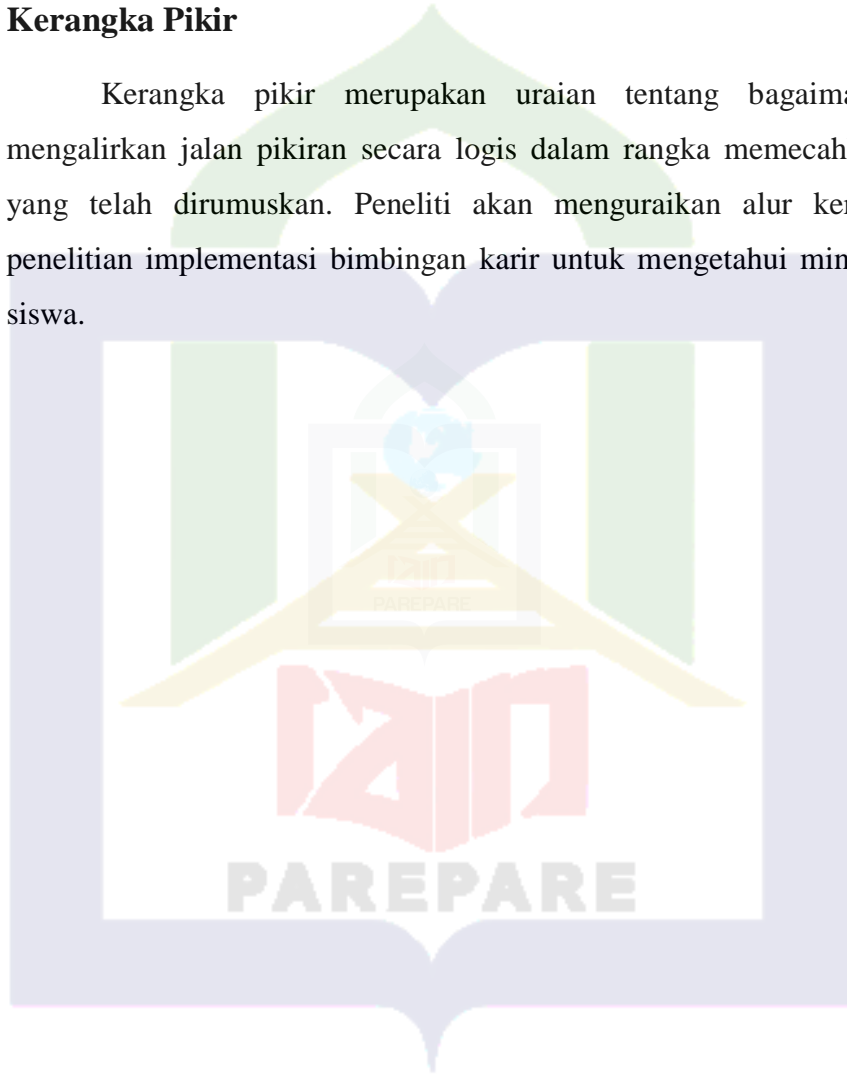
- 1) Minat,
- 2) Motivasi belajar,
- 3) Keberanian mengambil resiko,
- 4) Keberanian dalam menghadapi tantangan, dan
- 5) Kegigihan atau daya jaung dalam mengatasi kesulitan yang timbul.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa individu yang memiliki bakat dan memperoleh dukungan internal maupun eksternal, yaitu memiliki minat yang tinggi terhadap bidang yang menjadi bakat khususnya, memiliki motivasi

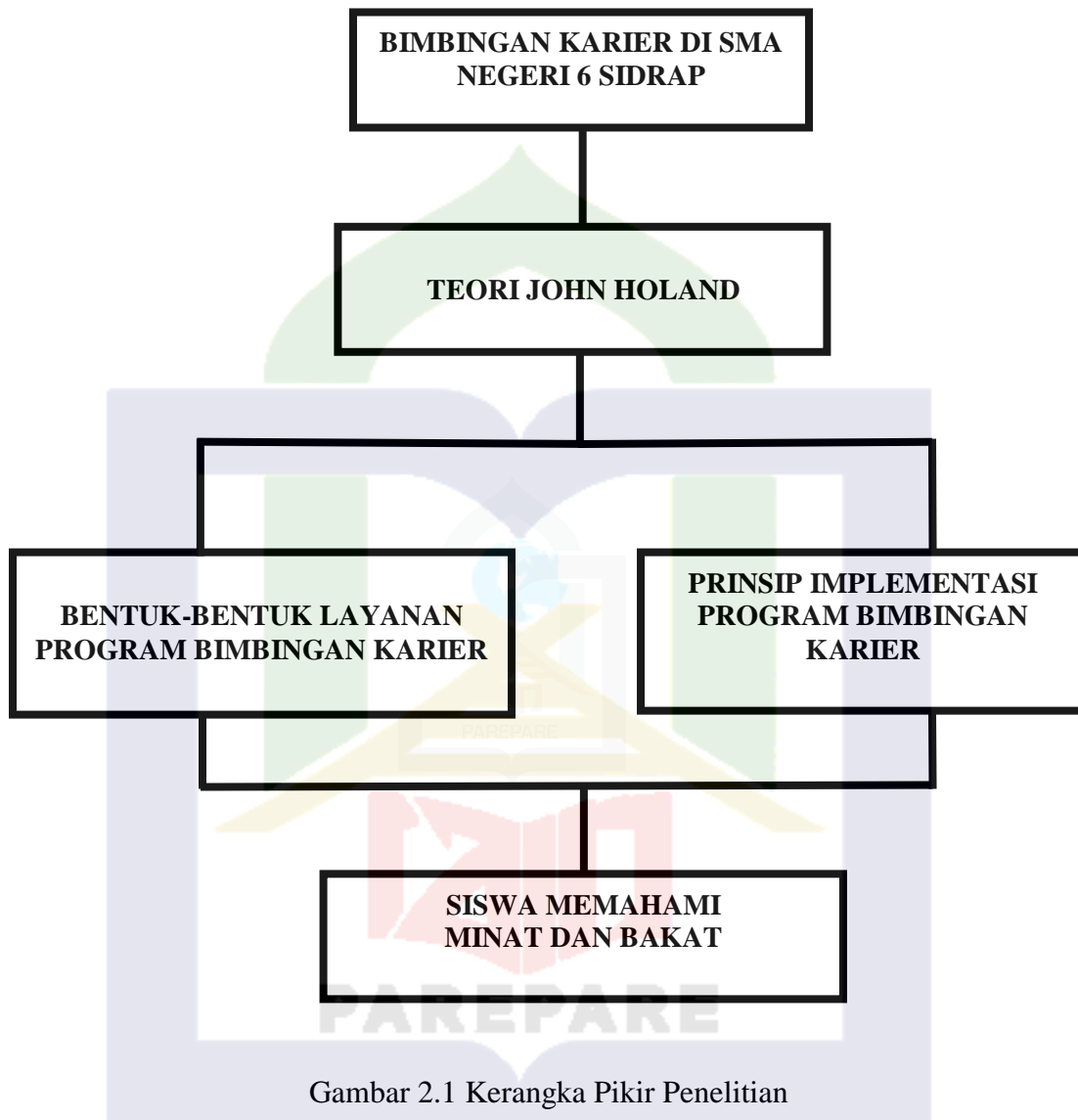
prestasi yang tinggi, memiliki daya juang tinggi, dan ada kesempatan maksimal untuk mengembangkan bakat tersebut secara optimal maka akan memunculkan kinerja atau kemampuan unggul dan mencapai prestasi yang menonjol.³⁹

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan uraian tentang bagaimana peneliti mengalirkan jalan pikiran secara logis dalam rangka memecahkan masalah yang telah dirumuskan. Peneliti akan menguraikan alur kerangka pikir penelitian implementasi bimbingan karir untuk mengetahui minat dan bakat siswa.



Berikut kerangka pikir ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Bimbingan karier adalah suatu layanan bantuan bagi peserta didik baik itu individu maupun berkelompok secara sistematis untuk memahami dunia pendidikan dan pekerjaan sesuai minat dan bakat yang dimiliki individu di SMA 6 Negeri Sidrap.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Donald E. Super yang membahas tentang prinsip implementasi program bimbingan karier serta bentuk layanan bimbingan karier terhadap pemahaman minat dan bakat siswa.

Prinsip program bimbingan karier di sekolah yakni: program bimbingan karier merupakan program yang berkesinambungan dan terinteraksi, program bimbingan karier melibatkan siswa dalam proses perkembangannya, menyajikan berbagai macam pilihan kesempatan kerja, program bimbingan karier mempertimbangkan aspek pribadi siswa, program bimbingan karier diwujudkan untuk melayani semua siswa.

Bentuk-bentuk layanan bimbingan karier terdiri dari 3 bagian yakni: Layanan informasi tentang diri sendiri, layanan informasi tentang lingkup hidup yang relevan bagi keputusan karier, dan layanan penempatan.

Pemilihan karier sangat penting bagi peserta didik, hal ini dikarenakan agar peserta didik dapat memahami minat, bakat, dan keterampilan yang dimiliki, sebab jika tidak demikian akan menimbulkan ketidak gairahan kerja, yang berarti pula mengganggu jiwanya sendiri dan tidak akan menemukan kesuksesan. Pemilihan karier harus sesuai dengan minat dan bakat suatu individu. Bakat adalah kemampuan bawaan dari suatu individu yang dapat dikembangkan agar memperoleh suatu keterampilan khusus, sedangkan Minat adalah kecenderungan individu pada suatu kegiatan/pengalaman meskipun tanpa didasarkan pemahaman secara realistis. Adanya bimbingan karier di sekolah sangat membantu siswa di SMA Negeri 6 Sidrap dalam memahami minat dan bakat yang dimiliki.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi merupakan alur pemikiran umum atau menyeluruh (*General Logic*) dan gagasan teoritis pada suatu penelitian, sedangkan metode merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian seperti survei, wawancara, dan observasi. Metode penelitian adalah suatu kegiatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara sistematis yang dimulai dengan penentuan suatu topik, pengumpulan data hingga menganalisis suatu data, sehingga tujuan akhir dari proses tersebut akan menghasilkan suatu pengertian atas topik, gejala, dan fenomena yang ada di lingkungan.⁴⁰

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis, menggambarkan situasi sosial yang sedang diteliti agar supaya menjadi lebih jelas dan bermakna.⁴¹ Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan, ataupun hanya melihat permasalahan secara abstrak dan ataupun pemaknaan secara umum dari suatu kejadian sehingga data yang dikumpulkan nantinya lebih dalam bentuk kata-kata dan gambar dibandingkan data yang menggunakan angka-angka.

Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif adalah suatu proses yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan berbagai variable

⁴⁰Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. GRASINDO: Jakarta, (2010), h. 1-2.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Kualitatif dan R&D, Alfabeta: Bandung, (2013),

penelitian dalam situasi tertentu pada penelitian, peneliti ini bertujuan untuk menjabarkan fenomena yang ada secara apa adanya, pada fokus penelitian ini adalah tentang bagaimana prinsip serata faktor perkembangan minat dan bakat siswa pada program bimbingan karier di sekolah SMA 6 Sidrap. Sehingga dalam penelitian ini dilakukan analisis mendalam terhadap persoalan ini terkait perolehan data dari pihak sekolah bagaimana mengembangkan minat dan bakat siswa dengan adanya bimbingan karier disekolah. Maka peneliti diharapkan mampu memberikan deskripsi yang jelastentang bagaimana implementasi bimbingan karier untuk memahami minat dan bakat siswa SMA Negeri 6 Sidrap.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan tempat untuk meneliti adalah SMA Negeri 6 Sidrap. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 bulan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena wilayah mudah dijangkau, program bimbingan karier di sekolah tersebut teratur dilaksanakan, dan informasi tentang penelitian ini mudah didapatkan oleh pihak guru BK yang memiliki latar belakang pendidikan guru BK.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian harus diterapkan pada awal penelitian karena fokus penelitian ini berfungsi untuk memberikan suatu batasan atas hal-hal yang akan diteliti nantinya. Fokus penelitian ini bermanfaat dalam memberikan arah selama dalam proses penelitian, utamanya pada saat melakukan pengumpulan data, yaitu untuk mendatkan data serta informasi yang berhubungan dengan tujuan daripada penelitian ini. Pada fokus penelitian ini akan selalu dilakukan perbaikan selama proses penelitian dan bahkan akan memungkinkan untuk dilakukannya perubahan pada saat berada di lapangan.

Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, hal yang dianggap sangat penting dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Maka dari itu penelitian akan difokuskan pada hal meliputi:

1. Prinsip implementasi dalam program Bimbingan Karier terhadap pemahaman minat dan bakat siswa SMA Negeri 6 Sidrap.
2. Bentuk layanan bimbingan karier siswa di SMA Negeri 6 Sidrap.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu dalam bentuk teks. Data kualitatif didapatkan melalui beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data lainnya dapat diperoleh melalui pengambilan gambar ataupun perekaman video.⁴²

2. Sumber Data

a. Data Primer

Dalam pengumpulan sumber data penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi langsung dan wawancara.⁴³ Peneliti akan terjun langsung kelapangan tempat penelitian sehingga data yang diharapkan dapat diperoleh secara akurat dan jelas

Sumber data pertama yang diperoleh dariguru BK dan 5 orang siswaSMA Negeri 6 Sidrap yang terlibat dalam bimbingan karier di sekolah dan siap memberikan beberapa informasi terhadap peneliti, hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data yang ingin diteliti sekaligus menjalin kerja

⁴²Sarniad, *Efektivitas Program Bimbingan Medasi Dalam Penanganan Perceraian*, Skripsi Sarjana: STAIN Parepare, (2017), h. 32.

⁴³A. Maolani Rukaesih dan Cahyana Ucu, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, (2015), h. 65.

sama yang baik dengan informan yang diteliti guna melakukan suatu yang mengarah kepada kebaikan, sesuai kehendak dan kebutuhan.

Data primer dapat dipilih menggunakan *purposive sampling*. Peneliti memilih guru BK dan siswi sebanyak 5 orang dari SMA Negeri 6 Sidrap. Peneliti memilih sumber data karena sebagian pertimbangan bahwa siswa tersebut telah mengikuti bimbingan karier.

b. Data Sekunder

Peneliti memperoleh data melalui perpustakaan seperti : buku, jurnal, serta melalui situs / website. Data sekunder dibutuhkan untuk melengkapi data primer.⁴⁴

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara dalam mengumpulkan data pada suatu penelitian. Dalam penelitian terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uraian detailnya adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi terhadap subjek penelitian.⁴⁵ Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dari ketiga sudut pandang diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa observasi adalah teknik ataupun metode dalam mengumpulkan data

⁴⁴Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing: Yogyakarta, (2015), h. 68.

⁴⁵Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, CV.Pustaka Ilmu: Yogyakarta, (2020), h. 123-125.

secara sistematis dari suatu objek penelitian baik secara langsung maupun tidak.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan 2 cara observasi yakni:

a. Observasi nonpartisipan.

Observasi nonpartisipan yakni peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang yang diamatinya.⁴⁶ Peneliti hanya sebagai pengamat independent.

b. Observasi sistematis

Observasi sistematis yang disebut juga observasi terstruktur merupakan teknik pengamatan yang terlebih dahulu menentukan apa yang akan diamatinya secara sistematis.⁴⁷ Wilayah dan ruang lingkup observasi telah ditentukan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

Menurut Lincoln & Guba, menjelaskan alasan pemanfaatan teknik observasi yaitu:

- a. Teknik observasi didasarkan atas pengalaman secara langsung.
- b. Teknik observasi memungkinkan melibatkan dan mengamati diri sendiri
- c. Observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Teknik observasi memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.

⁴⁶ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, Antasari Press: Banjarmasin, Kalimantan Selatan, (2011), h. 81.

⁴⁷ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, Antasari Press: Banjarmasin, Kalimantan Selatan, (2011), h. 81.

- e. Dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, suatu observasi dapat menjadi alat pengumpulan data yang sangat bermanfaat.⁴⁸

Proses observasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi tempat atau objek yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memperoleh suatu gambaran umum yang berhubungan dengan sasaran penelitian. Setelah mengidentifikasi tempat, peneliti kemudian melakukan identifikasi mengenai siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama, serta bagaimana proses observasi yang akan dilakukan. Dalam melakukan pengumpulan data maka peneliti harus memberikan fakta yang sesuai dilapangan serta sumber data harus bersedia memberikan keterangan dengan jujur. Dengan ini peneliti memilih objek penelitian Guru BK, serta 5 orang siswa yang akan diobservasi. Observasi ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang akurat dan sistematis untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik yang mengekstraksi data dari dialog antara dua pihak atau lebih untuk tujuan tertentu. Pewawancara adalah seseorang yang mengajukan pertanyaan. Dan yang diwawancarai bertindak sebagai narasumber dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁴⁹Wawancara dapat mengkonstruksi informasi tentang peristiwa, perasaan, motivasi, perhatian harapan akan masa yang akan datang, dan memperluas informasi yang dikemabangkan peneliti sebagai triangulasi.

⁴⁸Galang Surya Gumilang, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*, *Jurnal Fokus Konseling*, (2016), Vol.2, No.2 h.154.

⁴⁹Farida nugrhani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Pilar Media: Yogyakarta, (2014), h. 124-125.

Guru BK serta 5 orang siswa SMA Negeri 6 Sidrap akan menjadi narasumber. Peneliti memilih teknik wawancara untuk memperoleh data yang lebih banyak, lebih akurat, dan mendalam.

Jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti, yakni:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.⁵⁰ Peneliti akan mengumpulkan pertanyaan relevan yang berhubungan dengan topik penelitian.

Wawancara akan dilakukan kepada beberapa subyek diantaranya:

1. Guru BK, data yang digali adalah tentang implementasi program bimbingan karier, bentuk-bentuk layanan program bimbingan karier, persiapan dalam pelaksanaan bimbingan karier, faktor perkembangan minat dan bakat siswa.
2. Siswa atau peserta didik, data wawancara yang digali adalah tentang pendapat dan respon siswa terhadap proses bimbingan karier yang telah dilakukan di SMA Negeri 6 Sidrap serta pandangan siswa terhadap perencanaan karier yang akan dipilih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lainnya.

⁵⁰ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, Antasari Press: Banjarmasin, Kalimantan Selatan, (2011), h. 75.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dikategorikan sebagai data sekunder, sedangkan data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi dikategorikan sebagai data primer atau data yang diperoleh dari narasumber.⁵¹

Ada dua jenis dokumen yakni dokumen tertulis dan dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, auto biografi, memorial, kumpulan surat pribadi, klipping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset, rekaman, microfilm, foto dan sebagainya.⁵²

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan menyelidiki dokumen ataupun arsip-arsip yang dimiliki sekolah, meliputi identitas sekolah, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi sekolah, serta jumlah siswa di SMA Negeri 6 Sidrap. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini yakni foto- foto pada saat pelaksanaan bimbingan karier serta absensi siswa-siswi yang mengikuti bimbingan karier.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian validasi dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*comfirmability*). Dari keempat kriteria tersebut, pendekatan kualitatif memiliki delapan Teknik pemeriksaan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan,

⁵¹Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, CV.Pustaka Ilmu: Yogyakarta, (2020), h. 149-150.

⁵²Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, Antasari Press: Banjarmasin, (2011), h. 85.

triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negative, pengecekan anggota dan uraian rinci.⁵³

Untuk menentukan keabsahan data perlu adanya Teknik pemeriksaan yang berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

1. Derajat *Credibility*

Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuisi sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Pengujian *Transferbility*

Transferbility merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif, validasi eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pernyataan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistic, nilai transfer bergantung pada pemakai sehingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci dan jelas atas hasil penelitiannya tersebut.

3. Pengujian *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut *reliabilitas*. Suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap

⁵³Lexy moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, (2018).

keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁵⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara untuk mencari dan menyusun data secara sistematis yang dihasilkan dari mewawancarai, catatan lapangan dan dokumen. Mengorganisasikan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, sehingga dapat menarik kesimpulan yang mudah untuk ditelaah atau dipahami oleh pembaca.

Untuk itu data yang didapatkan kemudian di analisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari: (a) reduksi data (b) penyajian data dan (c) kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data yang akan didapatkan semakin

⁵⁴Sandi Hesti Sondak, *Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*, Jurnal EMBA: Sulawesi Utara, (2019), Vol 7. No 1.

banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Peneliti merangkum memilih hal-hal yang pokok seperti wawancara, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplay data. Data penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Kesimpulan

Simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan yang disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian yang dimana data telah di kumpulkan di lakukan evaluasi untuk pencarian makna serta memberikan penjelasan dari data yang telah diperoleh. Dengan demikian dengan penarikan simpulan memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal atau bahkan tidak karena rumusan masalah terkadang bersifat sementara. Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada, dalam temuan ini akan berupa deskriptif dan gambaran pada suatu objek yang masih belum jelas sehingga setelah diteliti akan menghasilkan sesuatu yang jelas dan tuntas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. **Prinsip implementasi program bimbingan karier terhadap pemahaman minat dan bakat siswa SMA Negeri 6 Sidrap.**
 - a. **Program Bimbingan Karier Berkesinambungan dan Terinteraksi**

Bimbingan karier merupakan bimbingan agar dapat menemukan perjalanan layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan suatu individu sebagai bagian integral dari program pendidikan. Bimbingan karier terkait dengan kemampuan kognitif, afektif, maupun keterampilan individu dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan, maupun perolehan pengetahuan dalam keterampilan yang akan membantu diri individu dalam memasuki kehidupan sosial budaya yang terus berubah. Mengingat fungsinya yang begitu penting dalam upaya membantu siswa memperoleh kompetensi yang diperlukan untuk dapat mengambil karier yang dipilih serta mengetahui minat dan bakat diri secara optimal, maka perlu di perhatikan mengenai prinsip implementasi program bimbingan karier seperti yang dikatakan oleh bapak Muh. Robin Sutomo selaku guru bimbingan konseling SMA Negeri 6 Sidrap.

“Bimbingan karier itu harus berkesinambungan dan terinteraksi agar kita dapat mengukur siswa apakah sudah ada rencana karier di kepalanya masing-masing. Pelaksanaan bimbingan karier normalnya 1 kali satu bulan, tetapi kami padatkan menjadi 3 kali setahun. Bimbingan karier harus berkesinambungan dan terinteraksi karena bimbingan karier ini jika kita memberikan materi ke siswa itu masih abu-abu, belum tau diam mau kemana dan berbuat apa jadi di awal bimbingan karier itu kita berikan *treatmen* sambil

assessment siswa untuk mencari tau mereka mau kemana, minat dan bakat siswa. Setelah bimbingan karier pertama akan di lanjutkan bimbingan karier kedua untuk memberikan pilihan kepada siswa tentang pekerjaan, pendidikan sesuai minat dan bakat siswa. Siswa akan kembangkan pilihan tersebut sampai akhir semester jika sudah cukup matang siswa dapat mengambil keputusan untuk menekuni karier sesuai minat dan bakat yang dimiliki”.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa untuk mendapatkan hasil yang optimal dari bimbingan karier institusi pendidikan haruslah menyediakan program ini secara berkesinambungan atau secara konstisten setiap beberapa semester, karena untuk mendapatkan hasil tersebut *assessment* atau penilaian terhadap karakter siswa mampu untuk di ukur dalam memilih karier peserta didik di masa depan. Sehingga kesimpulannya adalah dalam menentukan bimbingan karier adalah korelasi antara pihak mentor ataupun pihak guru bimbingan konseling dengan peserta didik harus berkesinambungan serta konsisten dalam melakukan program ini setiap waktu dengan tahap yang telah di tentukan.

Berdasarkan hasil yang dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 6 Sidrap Kelas XII yakni Meyliyanti mengemukakan bahwa pelaksanaan bimbingan karier adalah menjadi program rutin di SMA Negeri 6 Sidrap.

“Dari saya kelas X memang saya pernah melakukan program layanan bimbingan karier. Setelah naik kelas XI dan kelas XII layanan bimbingan karier sudah dilakukan dengan 3 jenis yang pertama itu, layana informasi diri sendiri, disitu kak kita laporkan hasil studi kita ke guru bimbingan konseling dan laporan kegiatan ekstrakurikuler diluar jam sekolah, dan yang kedua biasanya kita di kasih infomasi yang sesuai dengan dilingkungan sosial yang sama dengan jurusan begitu, seperti misalnya informasi kerja atau kampus begitu, dan yang ketiga biasanya itu lebih kepada layanan penempatan itu ditujukan ke pada semua jenjang kelas kak”⁵⁶

⁵⁵Muh. Robin Sutomo, *wawancara*, guru Bimbingan Konseling SMAN 6 Sidrap, 11 juli 2023

⁵⁶Meyliyanti, *wawancara*, siswa kelas XII SMAN 6 Sidrap, 14 juli 2023

Bimbingan karier dilaksanakan secara berkesinambungan dan terinteraksi guna memberikann pemahaman bagi siswa secara baik. Dalam program ini, siswa diberikan untuk mengeksplorasi minat dan bakat dari awal sehingga kelak dapat mengambil keputusan yang tepat.

b. Melibatkan Siswa Dalam Proses Perkembangannya.

Pada prinsip program bimbingan karier harus melibatkan siswa di dalam proses perkembangannya dikarenakan karakteristik sera kemampuan anak berbeda-beda. Perkembangan siswa dapat dibagi menjadi 4 ranah yakni perkembangan fisik, intelektual (kognitif dan Bahasa), emosi dan sosial. Guru BK, guru kelas, serta semua staff harus saling bekerja sama untuk memantau siswa-siswi agar dapat mengetahui perkembangan peserta didik.

Menurut bapak Muh. Robbin Sutomo untuk menyusun program bimbingan karier harus melibatkan siswa di dalam proses perkembangan diri karena siswa akan berperan penting di dalam proses bimbingan karier, serta harus memberikan berbagai pilihan kesempatan kerja yang ada di dalam lingkungan maupun dunia kerja. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“Bimbingan karier diperuntukkan oleh semua siswa karena masing-masing harus memiliki perencanaan karier ke depan. Hal itu yang harus di kaji dan di gali agar siswa mengetahui minat dan bakat sesuai potensi diri. Karena siswa terlalu banyak sehingga pihak sekolah menjadwalkan untuk kelas bimbingan karier. Guru BK dalam proses bimbingan karier akan menyajikan berbagai macam pilihan kesempatan kerja. Malah seharusnya itu, saat melakukan bimbingan karier guru memunculkan sosok figur pada saat bimbingan yang bisa jadi inspirasi agar mereka ada target untuk mengembangkan bakat dan minatnya dari situ. Pilihan kesempatan kerja itu sangat penting bagi siswa SMA Negeri 6 Sidrap karena SMA sama SMK berbeda, SMA itu siswa di didik untuk mengembangkan apa yng telah di dapat di SMA ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. SMK sudah dibekali

dengan skil jadi mereka sudah terfokus mau kerja apa, kalau SMA kita harus mendalami dulu siswa dan memberikan arahan untuk pilihan kariernya”⁵⁷

Siswa SMA Negeri 6 Sidrap diwajibkan untuk mengikuti bimbingan karier yang ada. Program bimbingan karier berlaku untuk semua siswa, sebelum melaksanakan bimbingan karier maka siswa terlebih dahulu diberikan informasi agar siap untuk mengikuti bimbingan karier. Setiap bimbingan karier siswa akan mengisi daftar hadir sehingga pihak sekolah mengetahui siswa-siswa yang hadir pada saat pelaksanaan bimbingan karier.

c. Menyajikan Pilihan Tentang Kesempatan Kerja

Pilihan tentang kesempatan kerja juga diterapkan di SMA Negeri 6 Sidrap guna memperluas pengetahuan siswa-siswi mengenai berbagai macam pekerjaan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut oleh Afhka Fitria Harianto:

“ada beberapa gambaran atau alternatif pilihan karier yang di berikan yakni melanjutkan studi kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, mengikuti kursus atau pelatihan, memasuki dunia kerja, memasuki kehidupan berkeluarga. Hal tersebut kami diberikan gambaran agar lebih matang di dalam menentukan pilihan”⁵⁸

Bimbingan karier yang memiliki program pilihan tentang kesempatan kerja merupakan hal yang sangat berguna bagi siswa agar memperluas wawasan sebelum tamat SMA di samping itu sudah yakin akan pilihan karier yang sesuai potensi diri. Adanya bimbingan karier siswa mendapatkan bekal untuk masa depan karena kesempatan memperoleh pekerjaan yang lebih baik akan semakin besar pula, apalagi saat ini tidak bisa dipungkiri persaingan begitu ketat untuk mencapai pekerjaan.

⁵⁷ Muh. Robin Sutomo, *wawancara*, guru Bimbingan Konseling SMAN 6 Sidrap, 11 juli 2023

⁵⁸ Afhka Fitria Harianto, *wawancara*, siswa kelas XII SMAN 6 Sidrap, 14 juli 2023

Berdasarkan hasil wawancara oleh bapak Muh. Robin Sutomo mengatakan bahwa dalam proses bimbingan karier guru bimbingan konseling menyajikan berbagai macam pilihan tentang kesempatan kerja. Hal tersebut sesuai dengan wawancara berikut:

“Kami menyajikan berbagai macam pilihan tentang kesempatan kerja ataupun dengan kata lain langkah apalagi yang harus diambil oleh peserta didik setelah lulus kuliah. Kami memberikan gambaran mengenai kuliah, kerja dan wirausaha dengan tiga pilihan ini yang mana siswa mengetahui bagaimana gambarnya sebelum lulus kuliah agar lebih terarah setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas. Pada saat bimbingan karier akan di berikan gambaran mengenai keunggulan dari kuliah, kerja, wirausaha. Contohnya keunggulan kuliah a) dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, b) prospek kerja lebih baik, c) wadah pengalaman. Keunggulan kerja: a) Mandiri, b) dapat membantu perekonomian keluarga. Keunggulan wirausaha: a) membuka lapangan pekerjaan, b) penghasilan tak terbatas. Semua hal tersebut akan diberikan gambaran oleh siswa”.⁵⁹

Menyajikan berbagai macam pilihan tentang kesempatan kerja merupakan program dari bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap. Memberikan gambaran pada siswa-siswi mengenai langkah yang akan di tempuh pada saat setelah lulus kuliah merupakan salah satu cara untuk memberikan bekal kepada peserta didik. Keunggulan kuliah, kerja, wirausaha merupakan salah satu langkah awal untuk memberikan gambaran tentang pilihan setelah lulus Sekolah Menengah Atas agar siswa dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Menentukan pilihan bukan hal yang mudah bagi peserta didik maka dari itu mereka membutuhkan mengetahui sebelum lulus. Untuk menentukan pilihan peserta didik perlu fokus pada tujuan, memahami kondisi dan keadaan, yakin dan optimis pada pilihan. Menentukan pilihan harus sesuai minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

⁵⁹ Muh. Robin Sutomo, *wawancara*, guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Sidrap, 11 juli 2023

d. Mempertimbangkan Aspek Pribadi Siswa.

Menurut bapak Muh. Robbin Sutomo sebagai guru bimbingan karier harus mempertimbangkan aspek pribadi siswa secara totalitas karena kepribadian itu akar dari karakter yang dimiliki oleh siswa. Sebagai guru bimbingan konseling harus mengetahui aspek kepribadian karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, oleh karena itu sebagai pendidik harus bisa mengetahui perbedaan siswa agar penyampaian dan pemerolehan pengetahuan dapat terlaksana secara optimal. Dengan demikian tujuan-tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai minat dan bakat siswa tanpa harus memberikan tekanan kepada siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“Aspek pribadi siswa secara totalitas jelas kami pertimbangkan karena kepribadian itu akar dari karakter yang harus dimiliki oleh siswa. Apalagi di dunia pekerjaan, harus menyesuaikan kepribadian. Kepribadian ini sebenarnya paling rumit dirubah, dan paling rumit dibentuk jadi harus berkesinambungan terus itu bimbingan konseling. Bisa melalui bimbingan konseling pribadi, bimbingan konseling kelompok itu semua bermuara untuk kepribadian. Adapun yang terlibat dalam kepribadian siswa yakni wali kelas, guru BK, orang tua”.⁶⁰

Fokus penting dalam proses implemntasi program bimbingan karier peserta didik, guru bimbingan konseling secara totalitas memperhatikan karakter peserta didik secara konsisten dan dilakukan secara berangsur-angsur, karena dengan cara seperti ini maka guru bimbingan konseling dapat mampu mengklasifikasikan karakter siswa dengan karier yang cocok dengan siswa di masa depan. Untuk mempermudah menentukan karier siswa kedepa konselor harus paham akan aspek kepribadian siswa. Hal tersebut sesuai hasil wawancara berikut:

⁶⁰Muh. Robin Sutomo, *wawancara*, guru Bimbingan Konseling SMAN 6 Sidrap, 11 juli 2023

“karena kepribadian anak itu berbeda-beda. Konselor berperan penting untuk memahami kebutuhan dasar, termasuk kebutuhan khusus siswa sesuai dengan kepribadianya. Untuk mempermudah menentukan karier siswa kepadanya konselor harus paham akan aspek kepribadian siswa. Karena ada 6 tipe kepribadian yang sangat berpengaruh pada kepribadian siswa yakni realistic, intelektual, konvensional, sosial, usahawan, artistic. Jadi semuanya itu harus konselor pertimbangkan agar siswa lebih muda menekuni sesuatu sesuai potensi yang ada dalam dirinya”⁶¹

Menurut Muh. Robin Sutomo bahwa setiap siswa mempunyai kepribadian yang berbeda-beda. Karena setiap manusia memiliki kemampuan, minat, dan ciri-ciri kepribadian yang berbeda apabila dikaitkan dengan perkembangan kepribadian siswa maka perbedaan individu mempunyai arti yang sangat penting bagi setiap siswa. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara mengemukakan bahwa:

“Dalam mempertimbangkan aspek kepribadian (minat, dan bakat) siswa, guru bimbingan konseling dan semua guru mengrahkan pola kepribadian siswa dapat menanamkan sifat untuk menghargai dan mencintai lapangan pekerjaan yang menjadi pilihan yang ditekuni siswa. Pembentukan kepribadian siswa dapat dipengaruhi oleh keluarga, sekolah, pengalaman hidup, teman sebaya, budaya, agama, dan media sosial.”⁶²

Berdasarkan teori pengimpelemntasian program bimbingan karier yang dikemukakan oleh Teori John Holland dengan berlandaskan prinsip dasar program bimbingan karier yakni harus lebih berfokus pada kepribadian peserta didik yang dimaksud kepribadian adalah, bagaimana guru bimbingan konseling dapat mengenali karakter siswa secara totalitas sehingga dengan ini pula, guru bimbingan konseling mampu mengidentifikasi kemampuan, kebutuhan yang dimiliki setiap peserta didik/siswa itu sendiri. Sehingga

⁶¹ Muh. Robin Sutomo, *wawancara*, guru Bimbingan Konseling SMAN 6 Sidrap, 11 juli 2023

⁶² Muh. Robin Sutomo, *wawancara*, guru Bimbingan Konseling SMAN 6 Sidrap, 11 juli 2023

dengan ini sangat penting penentuan karakter siswa dalam pemilihan karier di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap salah satu siswa yakni Afhika Fitria Harianto, bahwa keterlibatan kepribadian siswa dapat di dapatkan dari berbagai aspek.

“Menurut saya kak, untuk membangun karakter atau kepribadian siswa tidak dilakukan oleh guru bimbingan konseling saja, tapi harus keterlibatan orang tua dalam bekerja sama dengan pihak guru supaya tercipta lingkungan belajar yang baik dalam membentuk kepribadian siswa”⁶³

Pemberian pemahaman terhadap siswa akan minat dan bakat terkait pekerjaan dan passion mereka di masa depan harus di bentuk sejak dini, dengan ini dapat di lakukan di ruang lingkup pendidikan dan ruang lingkup keluarga sendiri, sebab hal sangat penting untuk bagaimana memanfaatkan kelebihan atau skill lebih yang dimiliki oleh peserta didik dalam menghadapi di era yang canggih belakangan ini.

Pembentukan karakter siswa, bukan semerta-merta terbentuk dengan sendiri. Akan tetapi fasilitas pertama dalam membangun karakter siswa di dapatkan di ruang lingkup keluarga dan lingkungan sosial siswa, institusi pendidikan hanya menjadi wadah pengoptimalan dalam mengelolah karakter dan kepribadian peserta didik berdasarkan karakter pengetahuan dan program-program bimbingan yang telah teruji, sistematis guna memperkuat karakter dan kepribadian siswa secara maksimal dan optimal.

⁶³Afhika Fitria Harianto, *wawancara*, siswa SMAN 6 Sidrap, 14 juli 2023

e. Melayani Semua Siswa

Bimbingan karier diwajibkan untuk semua siswa di karenakan ini merupakan bekal setelah lulus Sekolah Menengah Atas. Layanan bimbingan karier sangat penting guna peserta didik mampu memecahkan masalah dan dapat menentukan pilihan yang sesuai minat dan bakat yang dimiliki. Hal tersebut sesuai dengan wawancara oleh Muh. Robin Sutomo

” iya, program bimbingan karier memang harus melayani semua siswa. Dalam bimbingan karier kita memberikan penjelasan pengetahuan kepada klien (siswa) tentang segala hal terkait dengan persoalan hidup baik dalam persoalan pekerjaan, bakat, minat sehingga potensi yang dimiliki oleh siswa agar dalam meniti hidup tidak salah dalam mengambil suatu sikap. Orientasi dari bimbingan ini sangat penting agar setiap klien tidak bimbang apa yang akan diambil oleh siswa. Dengan perkembangan zaman sekarang banyak orang merasa kesulitan bahkan menjadi stress karena perkembangan dunia terutama ilmu pengetahuan dan teknologi atau disebut globalisasi sangat cepat melampaui pola pikir dan keterampilan yang dimiliki makanya bimbingan ini diperuntukkan untuk semua siswa.”⁶⁴

Bimbingan karier diperuntukkan oleh semua siswa guna mendapatkan petunjuk/ arahan tentang persoalan masa depan yang dihadapi oleh siswa-siswi dengan segala peluang dan tuntutan. Maka dapat kita simpulkan bahwa bimbingan karier sangat penting untuk mengarahkan siswa-siswisesuai dengan minat, potensi yang dimiliki. Pemilihan karier yang tepat bagi siswa akan memberikan kepuasan dan akan meraih hasil yang maksimal.

⁶⁴ Muh. Robin Sutomo, *wawancara*, guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Sidrap, 11 juli 2023

2. Bentuk Layanan Program Bimbingan Karier di SMA Negeri 6 Sidrap

a. Layanan Informasi Tentang Diri Sendiri

Layanan informasi tentang diri sendiri merupakan layanan informasi bimbingan yang dilakukan untuk membantu siswa dalam memahami keadaan diri siswa baik fisik, maupun psikis, memahami makna diri sebagai makhluk Tuhan serta pemahaman akan segala kelebihan dan potensi diri yang dimiliki demi tercapainya kualitas hidup yang lebih baik. Layanan ini berkaitan dengan cara orang berfikir, bertindak dan bersikap yang sesuai dengan kondisi dan tuntutan hidup. Layanan Program bimbingan karier merupakan sarana yang disediakan oleh institusi pendidikan yang bersifat formal dengan berbagai macam bentuk partisipasi serta berbagai macam program dalam membentuk serta menanamkan jiwa berkarier sesuai skill pada setiap siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap guru BK atas nama Muh. Robin Sutomo bahwa di SMA Negeri 6 Sidrap memiliki berbagai layanan program bimbingan karier guna membantu siswa merencanakan karier sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki siswa. Salah satunya layanan informasi tentang diri sendiri melalui bimbingan klasikal ataupun kelompok. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“Layanan informasi tentang diri sendiri masih di terapkan di sekolah kami karena itu termasuk tugas pokok BK, entah itu saya kasi informasi dalam bentuk virtual, narasi pada saat bimbingan klasikal atau pada saat bimbingan kelompok di ruangan BK. Yang jelas siswa tidak boleh minim informasi apalagi tentang karier supaya bisa berkembang”⁶⁵

⁶⁵Muh. Robin Sutomo, wawancara, guru Bimbingan Konseling SMAN 6 Sidrap, 11 juli 2023

Menurut Febriana Manda siswa SMA Negeri 6 Sidrap kelas XII bahwa pada program bimbingan karier terdapat layanan informasi tentang diri sendiri yakni hasil dari bidang study semua akan dilaporkan ke guru BK, ekstrakurikuler, minat dan bakat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“Setiap semester itu kak selalu ada pendataan dari guru BK sebelum melakukan bimbingan karier, jadi kita tau mi dimana sebenarnya potensi yang kita miliki. Setelah ditaumi potensi dirita maka fokus maki pada satu kegiatan misalnya hasil belajar bidang studi tinggi nilai Bahasa Inggris, maka di luar sekolah itu ikut maki les bahasa Inggris agar bisaki lebih kuasai lagi. Begitupun kalo masuk ekstrakurikuler kak, agar hidup lebih terarah, bertujuan, dan tidak mudah terombang-ambing oleh tekanan orang lain makanya perlu layanan informasi tentang diri sendiri.”⁶⁶

Menurut Febriana Manda bahwa layanan informasi tentang diri sendiri ini sangat bermanfaat bagi siswa guna mempertimbangkan keputusan yang akan di ambil. Hal tersebut sesuai dengan wawancara berikut:

“manfaat dari layanan informasi tentang diri sendiri bagi siswa yakni agar para siswa dapat menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa itu sendiri”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh siswa Abidan Ardelia bahwa layanan informasi tentang diri sendiri sangat penting bagi siswa karena akan dilihat tola ukur dalam mengetahui potensi diri sendiri.

“Menurut saya nih kak, untuk layanan diri sendiri sebaiknya diterapkan disekolah ini. Karena jika tidak diterapkan seperti ini banyak siswa tidak dapat tahu kemampuannya melalui dengan adanya tola ukurnya. Karena dengan ini kita sebagai siswa dapat tahu kemampuan kita dimana, potensi apa yang kami miliki, jadi juga kan kami belajar untuk menentukan keputusan sendiri mau bagaimana kedepannya”⁶⁷

⁶⁶Febriana Manda, wawancara, siswa SMAN 6 Sidrap, 14 juli 2023

⁶⁷Abidan Ardelia, wawancara, siswa SMAN 6 Sidrap, 14 juli 2023

Dijelaskan bahwa pemberian informasi secara terbuka ataupun dengan dilakukan dengan face to face dengan siswa dan pihak guru bimbingan konseling haruslah mampu untuk diterapkan dikarenakan penentuan minat serta bakat siswa, mampu terlihat melalui program kegiatan bimbingan yang terukur dan dapat dilihat hasil sesuai dengan minat dan bakat ataupun sesuai dengan kepribadian siswa, penentuan inilah yang menjadi perhatian penting bagi pihak institusi pendidikan untuk membrikan layanan khusus bagi siswa yang ingin mengukur sejauh mana minat dan bakat siswa, dengan berbagai macam-macam program bimbingan ataupun kegiatan positif lainnya.

Sejauh ini siswa yang tidak dapat melanjutkan sekolah di perguruan tinggi akan memilih untuk dapat bekerja, namun akan tetapi kenyataan di lapangan pekerjaan banyak ditemukan mereka bekerja tidak sesuai dengan minat dan bakat setiap siswa ataupun sekolah yang mereka pelajari. Sehingga dengan ini perlu perhatian pihak sekolah sebagai wadah pendidikan formal dan pihak keluarga atau orang tua berkesinambungan untuk dapat melihat peluang setiap siswa ke depannya, untuk masa depan yang terarah. Adapun yang terlibat didalam proses layanan informasi tentang diri sendiri yakni guru BK dan siswa itu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut ini:

“tentu saja yang terlibat dalam layanan informasi ini adalah guru BK yang menggali informasi tentang siswa dan siswa yang akan menerima informasi kemudian diolah dan digunakan oleh siswa untuk kepentingan hidup dan perkembangannya”⁶⁸

Yang terlibat dalam pelaksanaan dalam bimbingan di sekolah yakni guru konselor dan siswa itu sendiri. Kepala sekolah secara umum bertanggung

⁶⁸Muh. Robin Sutomo, *wawancara*, guru Bimbingan Karier SMAN 6 Sidrap, 11 juli 2023

jawab terhadap pengawasan dan koordinasi secara berkelanjutan mengenai perencanaan program kegiatan, pelaksanaan, pelaporan kegiatan BK, dan penyediaan instrumen/ sarana pendukung layanan BK.

b. Layanan Informasi Tentang Lingkungan Hidup Yang Relevan Bagi Keputusan Karier

Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi keputusan karier yakni pemberian informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat digunakan sebagai bahan pemikiran sebaik-baiknya dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan pertimbangan kepribadian masing-masing individu. Pertemuan antara keunikan individu dan masyarakat yang lebih luas, diharapkan dapat menciptakan berbagai kondisi baru baik bagi individu bersangkutan maupun bagi masyarakat, yang semuanya itu sesuai dengan keinginan individu. Layanan ini sangat penting bagi peserta didik.

Menurut Muh. Robin Sutomo layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi keputusan karier masih di terapkan dikarenakan siswa harus menyesuaikan diri di lingkungan pendidikan maupun pekerjaan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“Sebenarnya secara umum siswa harus bisa menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Khususnya di SMA Negeri 6 itu untuk perencanaan karier masih minim yah, masih rendah karena lingkungan disini masih bermuara cari uang setelah sekolah untuk bertahan hidup yang jelas ada na kerja, yang jelas ada na kerja. Makanya ketika akhir semester khusus kelas 12 itu ada dari dinas ataupun kampus-kampus untuk sosialisasi agar menarik lagi minatnya siswa

yang sempat redup. Karena terkadang awalnya siswa ada rencana mau kerja tapi akhir-akhir sudah berubah pikiran lagi”⁶⁹

Dapat disimpulkan pada bagaian hasil wawancara di atas ini adalah perubahan perencanaan karier dapat dilihat dari pilihan siswa untuk tidak menekuni minat dan bakat mereka dikarenakan, kurangnya akses untuk dapat meningkatkan skill yang mereka miliki di dunia kerja ke depannya, mereka enggan memiliki pekerjaan diluar dari kebutuhan khusus mereka sendiri, sehingga pilihan untuk bekerja yang beragam adalah pilihan terakhir.

Menurut Abidam Ardelia siswa SMA Negeri 6 Sidrap kelas XII mengatakan bahwa program bimbingan karier sangat membantu dalam pemilihan jurusan setelah lulus karena sudah ada gambaran tentang pendidikan selanjutnya. Hal tersebut sesuai dengan wawancara berikut:

“Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi keputusan karier sangat membantu kami sebagai siswa kak, karena kenapa setelah ada informasi dari guru BK yakin maki kak sama jurusan yang dipilih. Fokus maki untuk persiapan dirita sama jurusan itu, karena sudah di taumi bilang dimana ada minat dan bakat ta. Tidak bisa juga sembarang jurusan yang dipilih jadi harus memang ditau sebelum masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pada saat bimbingan karier mi kak ada dari alumni sekolah SMA Negeri 6 datang ke sekolah na jelaskan maki jurusan yang ada, ekstrakurikuler sama akreditasi kampus. Intinya kak semua kegiatan bisa dipertanyakan jadi lebih bisaki mentapkan pilihan jurusan yang akan diambil. Jadi menurutku ini bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap ini cukup bagus kak, apalagi dengan adanya pengenalan informasi mengenai dunia kampus maupun pekerjaan sangat membantu siswa kelas XII untuk mengenal apa yang akan kita jalani setelah tamat sekolah”⁷⁰

Sehingga dengan ini dapat simpulkan bahwa, kemampuan siswa cenderung terlihat dan menonjol apabila diberikan ransangan yang dapat membuat mereka

⁶⁹Muh. Robin Sutomo, *wawancara*, guru Bimbingan Konseling SMAN 6 Sidrap, 11 juli 2023

⁷⁰Abidam Ardelia, *wawancara*, siswa SMAN 6 Sidrap, 14 juli 2023

cenderung terbuka akan diri mereka sendiri, diberikan afirmasi positif serta informasi yang mereka anggap penting, dan tidak didapatkan di lingkungan sosial ataupun di lingkungan keluarga sendiri, institusi pendidikan dan guru Bimbingan Konseling untuk selalu dapat siap dan lebih melihat dan memperbaharui informasi yang akurat dan terupdate terhadap peserta didik, baik itu program studi perguruan tinggi, pekerjaan dan lainnya sebagainya.

c. Layanan Penempatan

Layanan penempatan adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan siswa memperoleh penempatan yang tepat sesuai dengan potensi, bakat dan minat serta kondisi pribadi. Pada tingkat SMA layanan penempatan sangat penting dimana layanan tersebut dilakukan dengan prosedur yang baik dan akan menghantarkan siswa untuk jurusan yang tepat, hal tersebut akan sangat berpengaruh pada pilihan karier yang akan dipilih.

Menurut Muh. Robin Suromo layanan penempatan juga diterapkan di SMA Negeri 6 Sidrap karena siswa dengan potensi dan kondisi diri tertentu ditempatkan pada lingkungan yang serasi agar potensi yang ada dapat berkembang secara optimal. Salah satu cara pada layanan penempatan yakni siswa di buatkan *mind mapping* agar rencana siswa sudah terprogram serta memberikan kesempatan dan ruang sebesar-besarnya bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut:

” Untuk layanan penempatan kita biasanya menggunakan *mind mapping* supaya secara tidak langsung sudah terprogram dikepalanya untuk bisa berkarier di tempat yang sesuai potensi minat dan bakat siswa. Guru hanya memberikan pertimbangan sesuai dengan keputusan siswa yang relevan, tidak mendiktekan. Sebelum kami melaksanakan layanan penempatan

ada beberapa hal yang perlu dilakukan yakni: a) mengkaji potensi dan kondisi diri siswa, b) mengkaji kondisi lingkungan, c) mengkaji kesesuaian potensi dan kondisi siswa dengan lingkungan serta mengidentifikasi permasalahan yang secara dinamis berkembang pada diri siswa, d) mengkaji kondisi dan prospek lingkungan lain yang mungkin ditempati, e) menempatkan siswa ke lingkungan baru. Hal tersebut benar-benar harus diperhatikan karena terkadang ada siswa yang pintar tetapi berada pada lingkungan yang kurang menantang dan merangsang perkembangan kecerdasannya, anak-anak yang berbakat tidak memperoleh kesempatan dan suasana yang memadai untuk perkembangan bakatnya, individu yang mengalami kesulitan jasmaniah tentu mendapatkan kondisi yang justru memperparah dampak kondisi yang kurang menguntungkan dan sebagainya. Berbagai kondisi diri dan lingkungan secara amat potensial menimbulkan hambatan dan kerugian yang secara berantai dapat semakin besar. Layanan penempatan membantu individu untuk dapat mencegah hal tersebut”.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara oleh Nur Hikmah Rahmadani siswa SMA Negeri 6 Sidrap kelas XII bahwa layanan penempatan itu sangat penting untuk membantu siswa memperoleh tempat yang sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kondisi pribadinya. Kaitannya dengan pengentasan problem-problem karier siswa biasanya siswa mendatangi langsung guru BK untuk menanyakan sesuatu yang belum diketahui dan masih mereka anggap bingung, karena hampir semua informasi layanan tempat kelanjutan *study* telah diberikan sekolah. Hal tersebut sesuai dengan wawancara berikut:

“Layanan penempatan memang sebaiknya dilaksanakan di sekolah ini karena kita sebagai siswa SMA belum tau arahnya kemana jika tidak ada yang mengarahkan. Pada program bimbingan karier yang terdapat layanan penempatan memungkinkan siswa memperoleh beberapa informasi mengenai kelompok belajar, jurusan atau program studi, magang, kegiatan ekstrakurikuler sesuai potensi diri. Ketika ada siswa memiliki permasalahan yang berkaitan dengan karier, misalnya saja siswa sedang bimbang untuk memilih jurusan yang nantinya akan dipilih di perguruan tinggi maka siswa

⁷¹Muh. Robin Sutomo, wawancara, guru Bimbingan Konseling SMAN 6 Sidrap, 11 juli 2023

datang langsung ke guru bimbingan dan konseling untuk berkonsultasi dengan guru pembimbingnya sehingga masalah siswa dapat terselesaikan”⁷²

Serangkaian layanan bimbingan karier yang telah sekolah sediakan dan sekolah adakan merupakan suatu usaha seperangkat staff sekolah khususnya guru BK untuk memberikan informasi kepada siswa terutama kelas XII, untuk memberikan informasi mengenai perguruan tinggi dan pekerjaan yang akan menjadi sekolah lanjutan atau karier selanjutnya bagi para siswa SMA. Serangkaian program layanan bimbingan karier ini cukup memotivasi para siswa agar mereka lebih semangat untuk melanjutkan pendidikan dan lebih fokus mengembangkan diri pada satu tujuan, sebab menuntut ilmu adalah suatu kewajiban anak bangsa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Prinsip implementasi program bimbingan karier terhadap pemahaman minat dan bakat siswa SMA Negeri 6 Sidrap

Penelitian ini telah memaparkan hasil penelitian mengenai implementasi program penelitian bimbingan karier dan bentuk-bentuk program bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap. Peneliti mencoba menjabarkan implementasi dari program bimbingan karier dan bentuk-bentuk program bimbingan karier berdasarkan point penting yakni sebagai berikut;

a. Program bimbingan karier direncanakan sebagai suatu proses yang berkesinambungan dan terinteraksi

Program bimbingan karier tidak direncanakan dan dilakukan hanya pada saat tertentu saja atau suatu peristiwa tertentu saja, akan tetapi diintegrasikan dengan perkembangan siswa melalui semua pengalaman belajar yang didapatkan. Perencanaan program diintegrasikan dengan kegiatan pendidikan secara menyeluruh di sekolah. Program bimbingan karier harus

⁷² Nur Hikmah Rahmadani, *wawancara*, siswa SMAN 6 Sidrap, 14 juli 2023

berkesinambungan dan terinteraksi agar siswa mempunyai planning ke depan untuk mengembangkan pilihan sesuai minat dan bakat yang dimiliki.

Secara teori program bimbingan karier dalam mengembangkan kemampuan minat, bakat siswa, dan kemampuan siswa dalam menentukan pilihan karier merupakan salah satu layanan yang diberikan guru bimbingan konseling dengan melibatkan keduanya dimana hasil target utamanya adalah membantu peserta didik dalam memahami persoalan-persoalan kariernya kedepan.

Dalam proses bimbingan karier menjadi suatu proses yang berkesinambungan dan terinteraksi adalah dengan memberikan arahan terhadap siswa bagaimana menghadapi dunia kerja di masa depan, memberikan pemahaman tentang pengetahuan karier dan pekerjaan dikarenakan pemilihan karier sendiri tergantung bagaimana kejelasan peserta didik dalam mengenal dirinya sendiri.

Program bimbingan karier dapat berkesinambungan apabila Guru BK dapat memberikan arahan terhadap siswa akan wawasan dasar yang secara objektif mereka bisa memahami di perguruan tinggi maupun dunia pekerjaan. Dalam proses program bimbingan karier yang berkesinambungan maka konselor dapat mampu mengecek kembali ketelitian serta kesesuaian antara pengetahuan yang dimiliki peserta didik sehingga terlihat letak dimana program bimbingan konseling karier dapat menjadi sesuatu yang berkesinambungan dan saling terinteraksi satu sama lain.

b. Program bimbingan karier disusun dengan melibatkan diri siswa dalam proses perkembangan.

Program bimbingan karier disusun dengan melibatkan siswa dapat diartikan bahwa dalam program bimbingan karier minat, bakat dan potensi

yang dimiliki oleh siswa dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mengeksplorasi gambaran yang dimiliki oleh siswa baik mengenai dunia kerja maupun tentang dirinya dan seterusnya para siswa ikut melibatkan dirinya dalam rangka proses pematangan dan pemantapan konsep diri. Sejalan dengan pengertian umum dari bimbingan karier yang merupakan suatu aktivitas penting dalam institusi pendidikan sebagai guru BK yang menjadi konselor dalam berbagai aturan dan perencanaan yang tersusun agar mampu menstimulasi serta memberikan fasilitas bimbingan terhadap peserta didik itu sendiri, yang didalamnya haruslah memuat tentang yakni bimbingan karier, pengambilan keputusan dan penyesuaian diri. Karena program bimbingan karier merupakan proses perkembangan yang berkelanjutan dalam membantu peserta didik dalam menentukan karier, informasi karier dan pemahaan diri.

c. Program bimbingan karier menyajikan berbagai macam pilihan tentang kesempatan kerja yang ada didalam lingkungan serta dunia kerja.

Program bimbingan karier menyajikan berbagai macam pilihan kesempatan kerja guna memberikan pemahaman ataupun mendalami tentang jabatan atau karier akan diperoleh apabila siswa mendapatkan informasi jabatan selengkap mungkin. Informasi tentang pekerjaan, jabatan atau karier serta kesempatan kerja sangat bermanfaat bagi siswa terutama untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang lapangan pekerjaan, jabatan, atau karier.

Menurut Winkel (1997) bimbingan karier adalah proses dalam mempersiapkan diri menghadapi pekerjaan, memilih lapangan pekerjaan serta siap dalam menjalankan dan melaksanakan pekerjaan sesuai karier yang mereka tentukan. Sedangkan menurut Surya (1997) bimbingan karier adalah suatu proses dalam membantu seseorang dalam mengenal gambaran dirinya, memberikan dan memecahkan masalah serta dan memberikan gambaran yang baik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang

akan di lakukan nya nanti di masa depan, sehingga dengan ini bimbingan karier sangat kompleks dan luas.

Menurut Zunker 2002 pemahaman karier merupakan pemahaman atas berbagai ragam karier yang ada di ruang lingkup kerja dan ruang lingkup masyarakat baik itu berupa peluang, prospek dan minat karier yang secara pada aktivitas kerja yang berhubungan dengan manusia, teknologi dan ruang lingkup kerja yang terbuka.

Sehingga dengan inilah proses bimbingan karier dengan melalui proses secara tidak langsung akan menstimulan peserta didik untuk dapat melihat serta paham dan merasakan sendiri memilih bidang karier yang mereka ingin lakukan di lingkup kerja dan masyarakat dimasa depan.

Bimbingan karier islam adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar menyadari kembali eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia ndan alhirat. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt.

Didalam QS. At- Taubah/ 9: 105:⁷³

عِلْمِ إِلَى وَسْتَرْدُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ^ظ وَرَسُولُهُ عَمَلَكُمْ اللَّهُ فَسَيَرَى أَعْمَلُوا وَقَلَّ
كُنْتُ بِمَا فَيَبِّئُكُمْ وَالشَّهَادَةِ الْعَيْبِ تَعْمَلُونَ

Terjemahannya:

“Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”⁷⁴

Dalam ayat ini menunjukkan konsep bimbingan karier bahwa pada dasarnya manusia merupakan makhluk jasmaniah itu manusia memiliki

⁷³ Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, UUI Pres: Yogyakarta, (2004), h. 25.

⁷⁴ Wahbah Zuhaili, *Ensiklopedia Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, (2001), h. 286.

sejumlah kebutuhan jasmaniah seperti sandang, pangan, dan sebagainya. Untuk memenuhi jasmaniah itu manusia bekerja, berusaha, walaupun bekerja dan berusaha yang dilakukan tidak semata-mata hanya untuk keperluan jasmaniah semata. Karena dalam pekerjaan manusia dapat memperoleh kepuasan rohaniah, ataupun keputusan hati.

Bimbingan karier membantu individu untuk bisa melihat problem-problem yang dihadapi dalam mencari berbagai pekerjaan dan melakukan pekerjaan itu pasti ada kaitannya dengan ketentuan dan petunjuk Allah Swt. Ketentuan dan petunjuk Allah harus diyakini baiknya, dan pasti akan membahagiakan manusia jika diikuti. Oleh karenanya agar masalah-masalah yang berkaitan dengan kerja itu bisa diatasi, individu diajak mengkhayati kembali ketentuan dan petunjuk Allah.

d. Program bimbingan karier mempertimbangkan aspek kepribadian siswa secara totalitas.

Mempertimbangkan aspek kepribadian siswa merupakan proses perkembangan dan penerapan konsepsi diri perlu diperhatikan dengan cara mempertimbangkan aspek-aspek pribadi siswa secara keseluruhan. Siswa akan mampu memiliki kemampuan untuk mengenal berbagai potensi, minat, bakat, kebutuhan dirinya sendiri.

Pemahaman diri yang seutuhnya itu bermanfaat bagi diri siswa untuk menetapkan sendiri tujuan hidup yang sesuai dengan aspek-aspek pribadinya. Untuk mempermudah menentukan karier siswa kedepannya konselor harus paham akan aspek pribadi siswa. Karena ada 6 tipe kepribadian siswa yakni: a) realistik adalah suka hal-hal yang sifatnya praktis dan berorientasi pada penerapan secara langsung, siswa bisa diandalkan dalam hal keterampilan khusus, b) Intelektual yakni punya karakter analitis, hal-hal yang bersifat penelitian dan suka memecahkan suatu masalah, c) Konvensional yakni menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan berkas-berkas dan angka yang serba teratur serta tidak cepat bosan untuk melakukan hal yang berkelanjutan,

d) Sosial adalah cenderung suka menolong orang dan menyukai kegiatan yang mengharuskannya berinteraksi dengan banyak orang, e) Usahawan yakni senang memimpin dan mempengaruhi orang lain, akan menghindari pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan observasi dan ketelitian mendalam. f) Artistik yakni orang-orang kreatif yang memiliki daya imajinasi dan intuisi yang tinggi, tetapi menghindari aktivitas yang rutin dan berulang.

e. Program bimbingan karier diwujudkan untuk melayani semua siswa.

Bimbingan karier diwujudkan untuk melayani semua siswa maka dari itu integrasi proses bimbingan karier haruslah diadakan melalui berbagai bentuk kegiatan, termasuk didalamnya memberikan kesempatan kepada diri siswa untuk mengembangkan konsepsi diri, dan konsepsi pekerjaan, jabatan, atau karier di masa depan, dilaksanakan dengan mengintegrasikan dalam proses belajar mengajar.

Bimbingan sekolah termasuk bimbingan karier siswa adalah salah satu upaya yang sistematis dari proses pendidikan itu sendiri yang dimana akan dapat memberikan bantuan kepada peserta didik untuk bertumbuh dalam menentukan arah hidup yang jauh lebih baik di masa depan.

Dalam aspek bimbingan konseling siswa termasuk diantaranya adalah konseling pribadi, sosial, dan karier merupakan salah satu program wajib yang ada dalam suatu institusi pendidikan formal sebagai suatu media informasi yang formal yang di tujukan kepada semua individu atau peserta didik tanpa terkecuali, walaupun yang ditemukan di lapangan bahwa tidak semua siswa berpartisipasi dalam program bimbingan karier akan tetapi implementasi dari program bimbingan karier dan bimbingan konseling lainnya, terbuka untuk semua siswa dari berbagai tingkat level kelas, maka dari itu institusi pendidikan lebih perhatian secara menyeluruh harus merangkul siswa untuk dapat mempergunakan fasilitas bimbingan konseling ini dengan baik.

Berdasarkan informasi dari guru BK SMA 6 Sidrap yakni bapak Muh Robin Sutomo mengatakan kelas XII IPA terdiri dari 3 kelas dengan jumlah

peserta didik sebanyak 74 orang. 74 siswa XII IPA di SMA Negeri 6 Sidrap memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda. Jumlah siswa yang memiliki minat Pramuka 10 orang, Palang Merah Remaja (PMR) 15 orang, Patroli Keamanan Sekolah (PKS) 15 orang, Majelis Perwakilan Kelas (MPK) 9 orang. Jumlah siswa yang memiliki bakat Olahraga semua siswa tetapi yang lebih menonjol 12 orang siswa, matematika 8 orang, Bahasa Inggris 5 orang. Siswa-siswi yang memiliki bakat tersebut telah mengikuti beberapa perlombaan baik tingkat sekolah maupun kabupaten.

2. Bentuk layanan program bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap

a. Layanan informasi tentang diri sendiri

Dalam dunia pendidikan penyediaan layanan informasi yang lengkap, akurat dan layak serta cocok dengan siswa, haruslah menjadi perhatian untuk setiap institusi pendidikan, dikarenakan hal ini akan menjadi sangat penting apabila informasi yang disediakan dapat dengan mudah serta sederhana untuk diterapkan akan mampu memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan kegiatan, khususnya terhadap program bimbingan karier dan pembentukan minat dan bakat siswa.

Menurut Prayitno & Amity (1999) dalam program bimbingan konseling di sekolah terdiri dari empat hal penting yakni sebagai bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan akademik dan bimbingan karier.

Hubungan antara bimbingan pribadi atau bimbingan diri sendiri dalam menemukan dan menentukan minat dan bakat yang dimilikinya sejalan harus lebih sejalan dengan bimbingan konseling di bidang karier itu sendiri, karena pada pengertiannya sendiri bimbingan pribadi atau diri sendiri merupakan layanan bantuan yang dilakukan kepada seseorang pada khususnya peserta didik dalam upaya memberikan solusi dan arahan akan masalah pribadi yang dimiliki siswa termasuk masalah keluarga, pertemanan ataupun cita-cita atau karier siswa dimasa depan dikarenakan bimbingan karier siswa

begitu penting karena akan mampu dapat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap siswa di masa yang akan datang.⁷⁵

Fasilitas informasi dapat diterapkan di SMA Negeri 6 Sidrap yang dilakukan melalui lisan, virtual serta narasi serta informasi digital yang berujung pada penyerapan informasi yang mudah untuk di cernadan dipahami oleh siswa sendiri, dengan layanan informasi yang disediakan akan mampu menciptakan sikap kemandirian siswa dalam memahami konteks serta memahami maksud dan tujuan dilakukan bimbingan karier. Institusi pendidikan yang baik adalah institusi pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang siap dalam ruang lingkup kerja dan lingkungan sosial bermasyarakat.

Gambaran signifikan, kemampuan siswa dalam menentukan karier dapat dipengaruhi beberapa faktor termasuk salah satunya adalah layanan informasi, layanan informasi yang tersedia terkadang kurang konsisten, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karier kedepannya. Pemberian informasi yang akurat baik itu pekerjaan, jenjang pendidikan lanjut ataupun kegiatan produktivitas lainnya, akan mampu merangsang pola pikir siswa dalam mengimplementasikan informasi yang mereka dapatkan.

Faktor pemilihan karier menurut Gati, Krausz dan Osipow (2001), menyatakan:

“Faktor kesulitan dalam penentuan karier siswa berdasarkan pada 3 pokok kesulitan yakni kurangnya kesiapan, kurangnya informasi, dan banyaknya pilihan yang tersedia ataupun tidak konsisten”

Penjelasan teori tersebut diatas menerangkan bahwa pentingnya pemberian dan penyampaian informasi terhadap peserta didik akan

⁷⁵ Farida, Dkk, *Solusi Praktis Merencanakan Karier Masa Depan*, Badan Penerbit UNM, (2017), h. 5.

informasi pekerjaan, lingkungan sosial, perguruan tinggi sampai dengan aktivitas produktivitas lainnya secara akurat, konsisten. Layanan informasi yang diterapkan SMA Negeri 6 Sidrap membuat peserta didik merasa sangat terbantu dalam melihat dan mencerna informasi yang ada sehingga dalam penentuan minat, bakat dan kariernya dapat secara langsung bisa diketahui.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap pihak guru bimbingan konseling dan terhadap para siswa-siswa kelas X, XI Dan XII SMA Negeri 6 Sidrap bahwa, layanan informasi yang diterima siswa secara menyeluruh perlu optimalkan dengan baik terhadap setiap peserta didik, yang kemudian siswa mengharapkan layanan informasi yang lebih akurat, lengkap dan berkesinambungan terhadap siswa itu sendiri. Menurut bapak Muh. Robin Sutomo bahwa program bimbingan karier layanan informasi tentang diri sendiri yang terlaksana di SMA Negeri 6 Sidrap meliputi kemampuan intelektual siswa-siswi, minat dan bakat/ keterampilan khusus siswa- siswa, hasil belajar bidang studi.

b. Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi keputusan karier.

Penyelenggaraan bimbingan karier haruslah terstruktur dan memiliki strategi sendiri sehingga mampu untuk di laksanakan termasuk pemahaman siswa akan lingkungan, karena dengan program strategi bimbingan karier ini siswa dapat mampu mengetahui dan memahami keadaan lingkungan oleh karena itu hasil dari pemahaman inilah siswa dapat mampu mengambil keputusan dan langkah yang tepat yang berkaitan dengan informasi pendidikan, kekayaan daerah dan pengembangannya serta informasi jabatan.

Program bimbingan karier sendiri, siswa akan mampu menyerap dan mengetahui passion serta skill yang mereka miliki melalui kegiatan-kegiatan positif yang membuat mereka merasakan dampak dari kegiatan tersebut,

selain itu juga kegiatan yang dilakukan pada program bimbingan karier sendiri sebaiknya dapat dilakukan sesuai dengan program studi siswa masing-masing sehingga pihak guru bimbingan dapat mampu mepetakan serta mengkotak-kotakkan kegiatan program bimbingan siswa dengan program studi.

Kegiatan yang disediakan oleh pihak guru bimbingan konseling ataupun guru pengajara harus juga dapat diukur hasil dari program-program pembentukan tersebut sehingga dengan hasil pengukuran tersebut akan dapat mampu meningkatkna potensi karier dan skill setiap siswa yang sesuai dengan kebutuhan di ruang lingkup sosial peserta didik. Menurut bapak Muh. Robin Sutomo program bimbingan karier pada layanan informasi tentang lingkungan hidup hidup yang relevan meliputi informasi Pendidikan/ perguruan tinggi, informasi karier/ pekerjaan.

c. Layanan penempatan

Layanan penempatan pada peserta didik merupakan tahap awal dan tahap akhir dari proses program bimbingan karir peserta didik, tahap penempatan pertama akan memungkinkan dilakukan sebelum peserta didik benar-benar menentukan jurusan yang ingin di pelajari sebelum benar-benar mempelajari suatu kejuaruan tertentu sesuai minat dan bakat sera kepribadian siswa, sehingga pada saat proses belajar siswa dapat optimal dikarenakan mereka telah memilih jurusan sesuai dengan skill mereka dengan melalui program pada bentuk bimbingan itu sendiri.

Pada tahap kedua atau akhir pada tahap penempatan sendiri, siswa atau pesera didik setelah melalui program bibingan karier setelah lulus nantinya mereka akan diberikan arahah atau layanan penempatan pada pekerjaan, program studi jurusan di perguruan tingi ataukah pekerjaan produktivitas lainnya yang sesuai dengan minat dan bakat siswa setelah mendapatkan serangkaian bentuk bimbingan karier siswa di masa depan.

Teori yang dikemukakan oleh Suhertina (2014) mengungkapkan bahwa:

“Layanan penempatan merupakan layanan yang membantu menempatkan individu dalam lingkungan yang sesuai untuk dikembangkan potensi-potensinya. Layanan penempatan merupakan salah satu layanan yang memungkinkan siswa memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat misalnya penempatan dalam kelas, kelompok, jurusan program studi, latihan, penempatan kerja dan lainnya sesuai dengan minat dan bakat siswa”

Layanan penempatan pada peserta didik adalah bentuk bimbingan pada suatu individu dengan potensi dan kondisi tertentu ditempatkan pada lingkungan yang lebih serasi agar potensi yang ada dapat berkembang secara optimal. Layanan penempatan siswa ini, mampu memberikan dampak yang terukur bagi siswa itu sendiri, berinteraksi dan mengaplikasikan kemampuan siswa. Menurut bapak Muh. Robin Sutomo bahwa program bimbingan karier pada layanan informasi yang diberikan kepada siswa meliputi layanan pengambilan keputusan dan penyaluran ke salah satu jalur studi akademik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prinsip implementasi program bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap telah menerapkan program bimbingan karier yang berkesinambungan dan terinteraksi, melibatkan siswa dalam proses perkembangan, menyajikan berbagai macam tentang pilihan kesempatan kerja, mempertimbangkan aspek kepribadian, dan melayani semua siswa. Dengan adanya kerja sama antara siswa dan pihak sekolah sehingga prinsip implemengasi program bimbingan karier terlaksana secara optimal dan secara menyeluruh telah diterapkan untuk kepentingan siswa- siswi SMA Negeri 6 Sidrap.
2. Pada bentuk layanan program bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap diterapkan sebagai layanan yakni layanan informasi tentang diri sendiri, layanan lingkungan hidup yang relevan bagi keputusan karier, layanan penempatan telah dilaksanakan dengan baik. Semua kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik karena fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah untuk pelaksanaan bimbingan karier, kesadaran siswa untuk berkonsultasi ke BK tanpa di berikan surat panggilan, pihak BK melayani siswa dengan baik bagi siswa yang membutuhkan informasi dan dukungan dari guru mata pelajaran, wali kelas, kepala sekolah beserta staf sekolah yang lain.

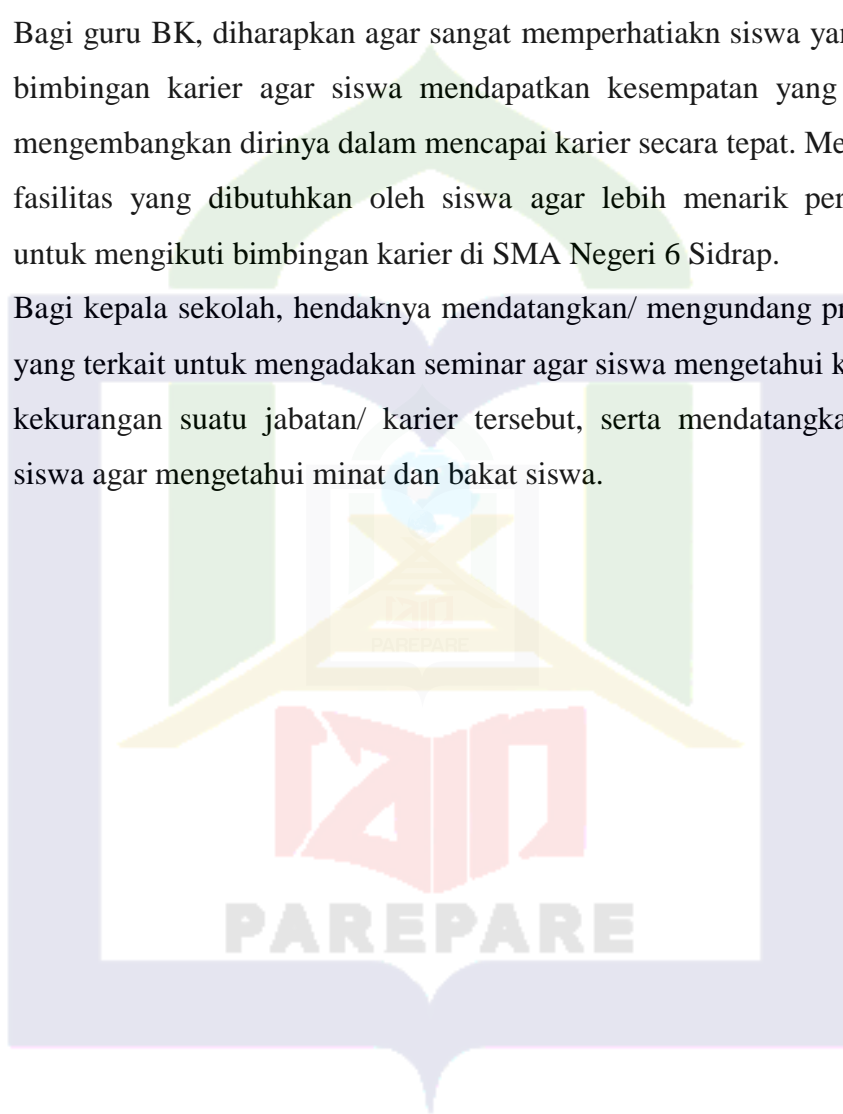
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahas dan mengambil kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bagan pertimbangan yaitu:

1. Bagi peserta didik, hendaknya lebih sadar pentingnya partisipasi dan kreatif dalam mencari segala bimbingan yang terkait dengan perguruan tinggi/

informasi pekerjaan agar memiliki pengetahuan karier. Peserta didik dapat mencari bimbingan yang terkait dengan karier atau perguruan tinggi sesuai dengan minat dan bakat dari guru, media, maupun dari sumber tertentu yang dapat dipercaya.

2. Bagi guru BK, diharapkan agar sangat memperhatikan siswa yang mengikuti bimbingan karier agar siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam mencapai karier secara tepat. Mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa agar lebih menarik perhatian siswa untuk mengikuti bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya mendatangkan/ mengundang profesi-profesi yang terkait untuk mengadakan seminar agar siswa mengetahui kelebihan dan kekurangan suatu jabatan/ karier tersebut, serta mendatangkan orang tua siswa agar mengetahui minat dan bakat siswa.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Afandi, Muslim, (2020), *Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan Dalam Perspektif Bimbingan Karir John Holland*, Jurnal Sosial Budaya, Riau: UIN Suska, Vol.1, No. 1.

Alam, Abdi Fiptar dan Rukaya, (2019), *Korelasi Layanan Bimbingan Karier dengan Bahasa dan Sastra di Era Revolusi Industri 4.0*, Barru: Guepedia.

Ali, Mohammad & Mohammad Asroni, (2012), *Psikologi Remaja*, Jakarta: Bumi Aksara.

Aunur, Rahim Faqih, (2001), *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, UII Press: Yogyakarta.

Budiman, Chanra, (2020), *Layanan Bimbingan Karir Guna Meningkatkan Kemantangan Karir Pada Peserta Didik*, Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling: Undiksha, Vol. 11, No. 1.

Djaali, (1991), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Faqih, (2004), *Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: Yogyakarta.

Felentini, Febry Yani, Taufik, dan Mudjiran, (2013), *Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-hambatan Yang Ditemui di SMA Negeri 3 Payakumbuh*, Jurnal Ilmiah Konseling: Payakumbuh, Vol. 2, No. 1.

Fitriyani, Nina, (2019), *Implementasi Teori Donald E Super, Pada Program Pelayanan Bimbingan Karir Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Ilmu dan Budaya, Vol. 41, No.65.

Gani, Ruslam A, (1992), *Bimbingan Karir*, Bandung: CV: Angkasa.

Gumilang, Galang Surya, (2016), *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*, Jurnal Fokus Konseling, Lampung: STKIP Pringsewu.

Hama, Attia Muhammad, (1978), *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*, Jakarta: Bulan Bintang.

Hardayani, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Hesti, Sandi Sondak, *Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*, Jurnal EMBA: Sulawesi Utara, Vol. 7. No 1.

- Hidayanti, Richma, (2015), (*Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*, Jurnal Konseling Gusjigang, Kudus: FKIP Universitas Muria.
- Kartika, Wita, (2019), *Bimbingan Karir Terhadap Santri Salafi, Skripsi Sarjana: Jurusan Bimbingan Konseling Islam*, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin: Banten, Vol. 1, No. 1.
- Kaswan, (2014), *Career Development*, Bandung: Alfabeta.
- Lubis, Muhibbah Wila, (2018), *Penerapan Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Minat dan Bakat Karir Siswa Kelas XI TITL SMK Negeri 5 Medan*, Skripsi Sarjana: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan.
- M., Arifin, (1991), *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Golden Terayon.
- Masyuhud, Sultan, (2005) *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka.
- Muhibbin, Syach, (2003), *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nathan, Robert & Linda Hill, (2012), *Konseling Karir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nidia, Nazula Niftyra, (2019), et al, *Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik*, Jurnal Prakarsa Paedagogia.
- Nugrhani, Farida, (2014), *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Yogyakarta: Pilar Media.
- Nur, Karimah Fitria, (2016), *layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa*, YOGYAKARTA: UIN Sunan Kalijaga.
- Nurihsan, Achmad Juntika, (2011), *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang*, Bandung.
- Nursalim, Mochammad, (2015), *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy, (2018), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Penti, Hikmawati, (2016), *Bimbingan Konseling*, Jakarta: Pres.
- Praytino, (1995), *Pelayanan Bimbingan di Sekolah*, Jakarta: Ghalia.

- Putra, Bela Janare, (2010), *Teori Perkembangan Karir Donald Edwin Super*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam: Malang.
- Raco, (2010), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. GRASINDO.
- Rahmadi, (2011), *Pengantar Metode Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Rukaesih, A. Maolani dan Cahaya Ucu, (2015), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saleh, Adnan Achiruddin, (2017), *Bimbingan Karier Berbasis Kecerdasan Majemuk (Sebuah Perspektif dan Alternatif)*, Jurnal Bimbingan Karir Islami: STAIN Parepare, Vol. 7, No.1.
- Salim, dan Sayhrun, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial Keagamaan dan Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Sari, Friska Martha Ambar, Arifin Nur Budioni, Azizah Aziz, (2019), Penerapan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa SMP Maarif 13 Curah Takir, Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikolog: Bandung, Vol. 2, No. 1.
- Sarniad, (2017), *Efektifitas Program Bimbingan Medasi Dalam Penanganan Perceraian*, Skripsi Sarjana: STAIN Parepare.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media Publishing*: Yogyakarta.
- Solihat, Ali, (2021), *Implementasi Teori Donald E Super, Melalui Program Layanan Bimbingan Karir Untuk Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kramatwatu Kabupaten Serang Tahun Ajaran 2018/2019*, Jurnal Guru Indonesia, Vol.1, No.1.
- Subroto, B. Surto, (1997), *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut, (1997), *Analisis Tes Psikologi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Susanti, Restu, (2019), *Pelaksanaan Bimbingan Karier Untuk Mempersiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi di SMAN Se-Jakarta*, Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia: Jakarta, Vol. 4, No. 1.
- Syakawi, Ahmad & Dina Amelia, (2019), *Bimbingan dan Konseling Karir (Teori dalam Perencanaan dan Pemilihan Karir*: Medan.

Tohirin, (2004), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Rajawali Pers: Jakarta.

Walgito, Bimo, (2010), *Bimbingan dan Konseling*, Andi: Yogyakarta.

Zubzir, Muhammad Kama, (2019), *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.

Zulhaili, Wahbah, (2001), *Ensiklopedia Al-Qur:an*, Jakarta: Gema Insani.

Zulkaida, Anita, (2007), et al, *Pengaruh Locus of Control dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) PROCESSEDING PESAT: Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil.*





**L
A
M
P
I
R
A
N**

PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakri No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO. Box 909 Parepare 91108 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-1970 /In.39/FUAD.03/PP.00.9/07/2023

Parepare, 5 Juli 2023

Lamp :-

Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Sidenreng Rappang
Di-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menerangkan bahwa:

Nama : IRMAYANTI BAHRI
Tempat/Tgl. Lahir : Sidenreng Rappang, 16 September 2001
NIM : 19.3200.008
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl.Poros Pangkajene-Rappang Kec. Panca Rijang

Bermaksud melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Adapun judul Skripsi :

IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIER TERHADAP PEMAHAMAN MINAT DAN BAKAT SISWA SMA NEGERI 6 SIDENRENG RAPPANG (SIDRAP)

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di Wilayah Kab. Sidrap terhitung mulai bulan **Juli 2023 s/d Agustus 2023**.

Demikian harapan kami atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr. Wb



Lampiran 1 : Surat izin melaksanakan penelitian dari IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
 PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN
Nomor : 342/IP/DPMTSP/7/2023

DASAR

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **IRMAYANTI BAHRI** Tanggal **06-07-2023**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PAREPARE** Nomor **B-1750/In.39/FUAD/PP.00.9/07** Tanggal **05-07-2023**

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : IRMAYANTI BAHRI
ALAMAT : JL. LINGK. KADIDI, KEL. KADIDI, KEC. PANCA RIJANG
UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PAREPARE
JUDUL PENELITIAN : IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIER TERHADAP PEMAHAMAN MINAT DAN BAKAT SISWA SMA NEGERI 6 SIDRAP

LOKASI PENELITIAN : SMA NEGERI 6 SIDRAP

JENIS PENELITIAN : KUALITATIF
LAMA PENELITIAN : 10 Juli 2023 s.d 31 Agustus 2023

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
 Pada Tanggal : 06-07-2023

PAKAREPARE

Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :
 1. SMA NEGERI 6 SIDRAP
 2. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PAREPARE

Lampiran 2: Surat keterangan izin penelitian dari pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



Lampiran ke 3: Surat Keterangan Selesai Meneliti dari SMA Negeri 6 Sidrap

SURAT KETERANGAN WAWANCARA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Robin Sulomo
Alamat : Pappang
Pekerjaan : Guru BK

Menerangkan bahwa:

Nama : Irmayanti Bahri
NIM : 19.3200.008
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "**Implementasi Bimbingan Karier Terhadap Pemahaman Minat dan Bakat Siswa SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (SIDRAP)**". Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 08 Juli 2023

Informan

Muh. Robin Sulomo S.Pd

SURAT KETERANGAN WAWANCARA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meyliyanti

Alamat : Uruale

Pekerjaan : Pelajar

Menerangkan bahwa:

Nama : Irmayanti Bahri

NIM : 19.3200.008


Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **"Implementasi Bimbingan Karier Terhadap Pemahaman Minat dan Bakat Siswa SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (SIDRAP)"**. Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, Juli 2023

Informan


(Meyliyanti...)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hikma Rahmadani
Alamat : Kmp. Baru Batu Lappa
Pekerjaan : Pelajar.

Menerangkan bahwa:

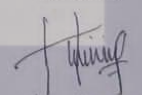
Nama : Irmayanti Bahri
NIM : 19.3200.008
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **"Implementasi Bimbingan Karier Terhadap Pemahaman Minat dan Bakat Siswa SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (SIDRAP)"**. Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, Juli 2023

Informan


(Nur. Hikma.R)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrina Manda R
Alamat : Lawawoi
Pekerjaan : Srswa

Menerangkan bahwa:

Nama : Irmayanti Bahri
NIM : 19.3200.008
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "**Implementasi Bimbingan Karier Terhadap Pemahaman Minat dan Bakat Siswa SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (SIDRAP)**". Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, Juli 2023

Informan


Febrina Manda R

SURAT KETERANGAN WAWANCARA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AFHIKA FITRIA HARIANTO
Alamat : LAWAWOI
Pekerjaan : Pelajar

Menerangkan bahwa:


Nama : Irmayanti Bahri
NIM : 19.3200.008
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "**Implementasi Bimbingan Karier Terhadap Pemahaman Minat dan Bakat Siswa SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (SIDRAP)**". Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 08 Juli 2023

Informan


(AFHIKA.F.H.)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABIDAH ARDELIA
Alamat : ULUACE
Pekerjaan : SISWA

Menerangkan bahwa:

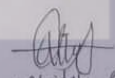
Nama : Irmayanti Bahri
NIM : 19.3200.008
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **"Implementasi Bimbingan Karier Terhadap Pemahaman Minat dan Bakat Siswa SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (SIDRAP)"**. Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, Juli 2023

Informan


(Abidah Ardelia)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
 PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : IRMAYANTI BAHRI
NIM : 19.3200.008
FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PRODI : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JUDUL : IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIER
 TERHADAP PEMAHAMAN MINAT DAN BAKAT
 SISWA SMA NEGERI 6 SIDRAP

PEDOMAN WAWANCARA

RUMUSAN MASALAH	PERTANYAAN
Prinsip implementasi terhadap pemahaman minat dan bakat siswa SMA Negeri 6 Sidrap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah program bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap berkesinambungan dan terinteraksi? 2. Mengapa bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap harus berkesinambungan dan terinteraksi? 3. Kapan bimbingan karier dilaksanakan? 4. Apakah bimbingan karier disusun dengan melibatkan siswa dalam proses perkembangannya?

	<ol style="list-style-type: none">5. Bagaimana peran guru bimbingan konseling untuk melibatkan siswa dalam program bimbingan karier?6. Apakah guru bimbingan konseling menyajikan bermacam-macam pilihan tentang kesempatan kerja dalam program bimbingan karier?7. Mengapa pilihan tentang kesempatan kerja sangat penting dalam program bimbingan karier?8. Bagaimana cara guru bimbingan konseling menyajikan berbagai macam kesempatan kerja di SMA Negeri 6 Sidrap?9. Siapa saja yang terlibat dalam mempertimbangkan aspek kepribadian siswa?10. Mengapa didalam program bimbingan karier penting untuk mempertimbangkan aspek pada kepribadian siswa SMA Negeri 6 Sidrap?11. Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mempertimbangkan aspek kepribadian siswa?12. Apakah program bimbingan karier
--	--

	melayani semua siswa atau hanya siswa tertentu saja?
--	--

RUMUSAN MASALAH	PERTANYAAN
BENTUK LAYANAN PROGRAM BIMBINGAN KARIER DI SMA NEGERI 6 SIDRAP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah layanan informasi tentang diri sendiri diterapkan di SMA Negeri 6 Sidrap? 2. Siapa saja yang terlibat dalam layanan informasi tentang diri sendiri? 3. Apakah layanan informasi tentang lingkup hidup yang relevan bagi keputusan karier diterapkan? 4. Mengapa layanan informasi tentang lingkup hidup yang relevan bagi keputusan karier penting untuk diterapkan? 5. Apakah layanan penempatan diterapkan di SMA Negeri 6 Sidrap? 6. Bagaimana prosedur didalam pelaksanaan layanan penempatan yang diberikan kepada siswa?

Parepare 14 Juni 2023

Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

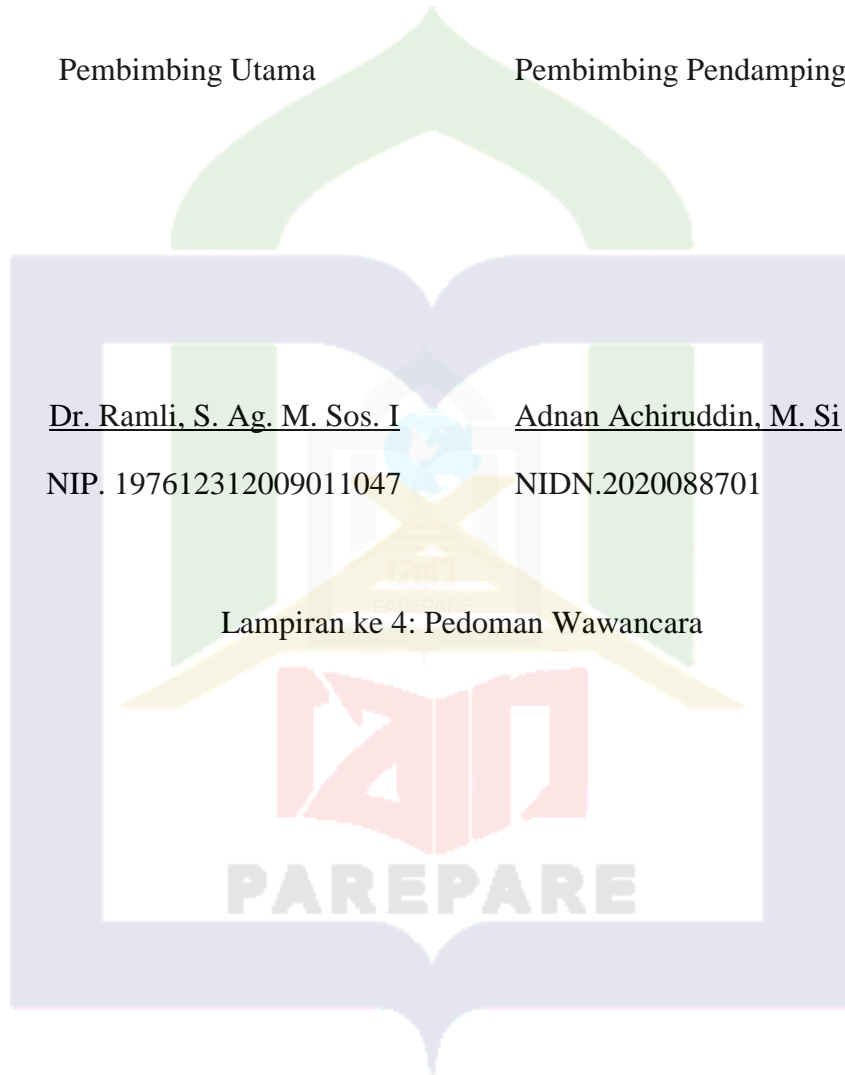
Dr. Ramli, S. Ag. M. Sos. I

Adnan Achiruddin, M. Si

NIP. 197612312009011047

NIDN.2020088701

Lampiran ke 4: Pedoman Wawancara



PEDOMAN OBSERVASI

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Program bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap berkesinambungan dan terinteraksi.	✓	
2.	Bimbingan karier disusun dengan melibatkan siswa dalam proses perkembangan.	✓	
3.	Menyajikan berbagai macam pilihan tentang kesempatan kerja dalam program bimbingan karier.	✓	
4.	Program bimbingan karier mempertimbangkan aspek kepribadian siswa.	✓	
5.	Program bimbingan karier melayani semua siswa.	✓	
6.	Melaksanakan program layanan informasi tentang diri sendiri.	✓	
7.	Melaksanakan program layanan informasi tentang lingkup hidup yang relevan bagi keputusan karier.	✓	
8.	Melaksanakan program layanan penempatan.	✓	

Lampiran ke5: Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan guru BK SMA Negeri 6 Sidrap



Wawancara dengan Meyliyanti siswa SMA Negeri 6 Sidrap



Wawancara dengan Nur Hikmah Rahmadani siswa SMA Negeri 6 Sidrap



Wawancara dengan Febriana Manda siswa SMA Negeri 6 Sidrap



Wawancara dengan Afhika Fitria siswa SMA Negeri 6 Sidrap



Wawancara dengan Abidah Ardelia siswa SMA Negeri 6 Sidrap



Bimbingan Karier kelas XII



Bimbingan Karier kelas XI



Bimbingan Karier kelas X

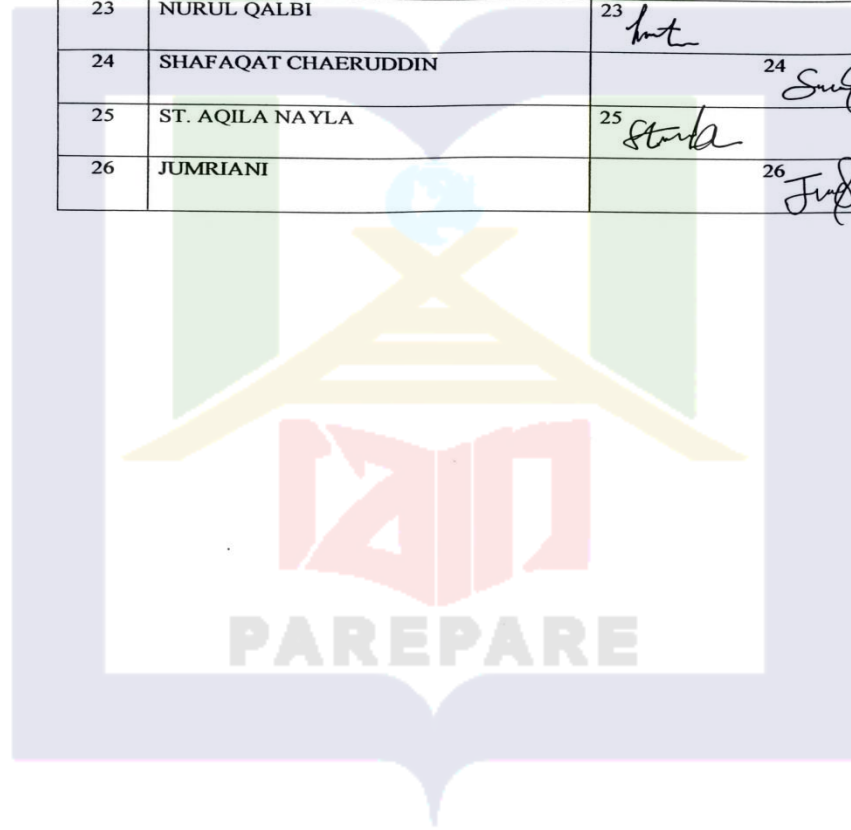
PAREPARE

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KEGIATAN BK

Nama Kegiatan : Layanan Informasi
 Waktu Pelaksanaan : Jum'at 30 Juni 2023
 Tempat Pelaksanaan : Aula SMA 6 Sidrap

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	ADIBAH NAQDA	1 
2	ADITYA FIRMANSYAH	2 
3	AHMAD ARSYA	3 
4	AISYAH BIDARA HAMSUL	4 
5	ALIF IZZAT	5 
6	ANDI SALSABILA	6 
7	DZAKA NUSANTARA ZAINAL	7 
8	FEBRIANI MANDA R	8 
9	FIKI SAPUTRA WARU	9 
10	HANA REVANIA	10 
11	KAYLA RAVANIA	11 
12	MEYLIYANTI	12 
13	MUH.QAYYUN	13 
14	MUH. SAFRAN ALGHIFARI	14 
15	MUHAMMAD IQBAL	15 
16	MUHAMMAD ALFARABI FITRAH	16 
17	MUHAMMAD ALWI ARRAHMAN	17 

18	MUHAMMAD DAFFA ALFARIZKI	18 <i>Mdaff</i>
19	MUTIAH	19 <i>Mt</i>
20	NUR AZIZAH RAHMADANIAH	20 <i>NurA</i>
21	NUR MIKAYLA	21 <i>Nm</i>
22	NURUL MUTMAINNAH	22 <i>Nm</i>
23	NURUL QALBI	23 <i>Nq</i>
24	SHAFAQAT CHAERUDDIN	24 <i>Shaf</i>
25	ST. AQILA NAYLA	25 <i>StA</i>
26	JUMRIANI	26 <i>Jum</i>



Verbatim Wawancara

Nama : Muh. Robin Sutomo

Jabatan : Guru BK

Hari/ Tanggal : Selasa, 11 Juli 2023

NAMA	VERBATIM PRINSIP IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN KARIER TERHADAP PEMAHAMAN MINAT DAN BAKAT SISWA	KETERANGAN
P	Assalamualaikum pak, perkenalkan nama saya Irmayanti Bahri. Mahasiswi IAIN Parepare, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam. Disini saya bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai prinsip implementasi dalam menyusun program bimbingan karier dan bentuk- bentuk layanan bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap.	Salam dan Perkenalan
MR	Walaikumsalam. Baik nak, apa yang bias saya bantu?	
P	Baik pak saya mulaimi wawancaranya. Pertanyaan saya mengenai prinsip implementasi program bimbingan karier terhadap pemahaman minat dan bakat siswa. Apakah program bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap itu berkesinambungan dan terinteraksi?	Berkesinambungan dan terinteraksi
MR	Ya jelas, bimbingan karier itu harus berkesinambungan dan terinteraksi agar kita dapat mengukur siswa apakah sudah ada rencana karier di	

	<p>kepelanya masing-masing. Pelaksanaan bimbingan karier normalnya satu bulan satu kali, tetapi kami padatkan menjadi 3 kali setahun yakni di awal semester, pertengahan semester dan di akhir semester. Bimbingan karier harus berkesinambungan dan terinteraksi karena bimbingan karier ini jika kita memberikan materi ke siswa itu masih abu-abu, belum tau dia mau kemana dan berbuat apa jadi di awal bimbingan karier itu kita berikan <i>treatments</i> <i>assessment</i> siswa untuk mencari tau mereka mau kemana, minat dan bakat siswa. Setelah bimbingan karier pertama akan dilanjutkan bimbingan karier ke dua untuk memberikan pilihan kepada siswa tentang pekerjaan, Pendidikan sesuai minat dan bakat. Siswa akan kembangkan pilihan tersebut sampai akhir semester jika sudah cukup matang siswa dapat mengambil keputusan untuk menekuni karier sesuai minat dan bakat yang dimiliki.</p>	
P	Selanjutnya pak, Apakah bimbingan karier disusun dengan melibatkan siswa dalam proses perkembangannya?	Melibatkan siswa dalam program BK
MR	Bimbingan karier diperuntukkan oleh semua siswa karena masing-masing harus memiliki perencanaan karier ke depan. Hal itu yang harus di kaji dan di gali agar siswa mengetahui minat dan bakat sesuai potensi diri. Karena siswa terlalu banyak sehingga	

	<p>pihak sekolah menjadwalkan untuk kelas bimbingan karier. Guru BK dalam proses bimbingan karier akan menyajikan berbagai macam pilihan kesempatan kerja. Malah seharusnya itu, saat melakukan bimbingan karier guru memunculkan figure pada saat bimbingan yang bias jadi inspirasi agar mereka ada target untuk mengembangkan minat dan bakatnya dari situ. Pilihan kesempatan kerja itu sangat penting bagi siswa, di didik untuk mengembangkan apa yang telah di dapat di SMA ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi. Berbeda dengan SMK yang sudah terbekali dengan skil jadi mereka sudah terfokus mau kerja apa, kalua SMA kita harus mendalami dulu siswa dan memberikan arahan.</p>	
P	Apakah program bimbingan karier mempertimbangkan aspek kepribadian siswa?	Aspek pribadi
MR	Aspek kepribadian siswa secara totalitas jelas kami pertimbangkan karena kepribadian itu akar dari karakter yang harus dimiliki oleh siswa apalagi di dunia pekerjaan, harus menyesuaikan kepribadian. Kepribadian ini sebenarnya paling rumit dirubah, dan paling rumit dibentuk jadi harus berkesinambungan terus itu bimbingan konseling. Bias melalui bimbingan konseling pribadi, bimbingan konseling kelompok itu semua bermuara untuk kepribadian. Adapun yang terlibat dalam	

	kepribadian siswa yakni wali kelas, guru BK, orang tua.	
P	Mengapa didalam program bimbingan karier itu penting untuk mempertimbangkan aspek pada kepribadian siswa di SMA Negeri 6 Sidrap?	
MR	Karena kepribadian anak itu berbeda-beda. Konselor berperan penting untuk memahami kebutuhan dasar, termasuk kebutuhan khusus siswa sesuai dengan kepribadiannya. Untuk mempermudah menentukan karier siswa kedepannya konselor harus paham akan aspek kepribadian siswa. Karena ada6 itu tipe kepribadian yang sangat berpengaruh pada kepribadian siswa yakni realistik, intelektual, konvensional, social, usahawan, artistik. Jadi semuanya itu harus konselor pertimbangkan agar siswa lebih muda menekuni sesuatu sesuai potensi yang ada dalam dirinya, seperti itu nak.	
P	Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mempertimbangkan aspek kepribadian siswa?	
MR	Dalam mempertimbangkan aspek kepribadian (minat dan bakat) siswa, guru bimbingan konseling dan semua guru mengarahkan pola kepribadian siswa dapat menanamkan sifat untuk menghargai dan mencintai lapangan pekerjaan yang menjadi pilihan yang ditekuni siswa. Pembentukan kepribadian siswa	

	dapat dipengaruhi oleh keluarga, sekolah, pengalaman hidup, teman sebaya, budaya, agama, dan media social.	
P	Terimakasih untuk jawabannya pak, Untuk prinsip implementasi sudah selesai pak selanjutnya untuk bentuk-bentuk layanan.	
MR	Silahkan	

Nama : Muh Robin Sutomo

Jabatan : Guru BK

Hari/ Tanggal: Selasa 11 Juli 2023

NAMA	VERBATIM BENTUK-BENTUK PROGRAM BIMBINGAN KARIER DI SMA NEGERI 6 SIDRAP	KETERANGAN
P	Baik kita mulaimi pak	
MR	Ya silahkan	
P	Apakah layanan informasi tentang diri sendiri diterapkan di SMA Negeri 6 Sidrap?	Layanan informasi
MR	Layanan informasi tentang diri sendiri masih di terapkan di sekolah karena itu termasuk tugas pokok BK, entah itu saya kasi informasi dalam bentuk virtual, narasi pada saat bimbingan klasikal atau pada	

	saat bimbingan kelompok di ruangan BK. Yang jelas siswa tidak boleh minim informasi tentang karier supaya bias berkembang.	
P	Siapa saja yang terlibat dalam layanan informasi tentang diri sendiri?	Terlibat dalam layanan informasi
MR	Tentu saja yang terlibat dalam layanan ini adalah guru BK yang menggali informasi tentang siswa dan siswa yang akan menerima informasi kemudian diolah dan digunakan oleh siswa untuk kepentingan hidup dan perkembangannya	
P	Apakah layanan informasi tentang lingkup hidup yang relevan bagi keputusan karier diterapkan?	Layanan informasi tentang lingkup hidup
MR	Sebenarnya secara umum siswa harus bias menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Khususnya di SMA Negeri 6 Sidrap itu untuk perencanaan karier masih minim yah, masih rendah karena lingkungan disini masih bermuara cari uang setelah sekolah untuk bertahan hidup yang jelas ada nakerja. Makanya ketika akhir semester khusus kelas XII itu ada dari dinas ataupun kampus-kampus untuk sosialisasi agar menarik lagi minatnya siswa yang sempat redup. Karena terkadang awalnya siswa ada rencana mau kerja tapi akhir-akhir sudah berubah lagi.	

P	Apakah layanan penempatan diterapkan di SMA Negeri 6 Sidrap?	Layanan penempatan
MR	<p>Untuk layanan penempatan kita biasanya menggunakan <i>mind mappings</i> supaya secara tidak langsung sudah terprogram dikepalanya untuk bias berkarier di tempat yang sesuai potensi minat dan bakat siswa. Guru hanya memberikan pertimbangan sesuai dengan keputusan siswa yang relevan, tidak mendiktekan. Sebelum kami melaksanakan layanan penempatan ada beberapa hal yang perlu dilakukan yakni: a) mengkaji potensi dan kondisi diri siswa, b) mengkaji kondisi lingkungan, c) mengkaji kesesuaian potensi dan kondisi siswa dengan lingkungan serta mengidentifikasi permasalahan yang secara dinamis berkembang pada diri siswa, d) mengkaji kondisi dan prospek lingkungan lain yang mungkin ditempati, e) menempatkan siswa ke lingkungan baru. Hal tersebut benar-benar harus diperhatikan karena terkadang ada siswa yang pintar tetapi berada pada lingkungan yang kurang menantang dan merangsang perkembangan kecerdasannya, anak-anak yang berbakat tidak memperoleh kesempatan dan suasana yang memadai untuk perkembangan bakatnya, individu yang mengalami kesulitan jasmaniah tentu mendapatkan kondisi yang justru memperparah dampak kondisi yang kurang menguntungkan dan sebagainya. Berbagai kondisi diri dan lingkungan secara amat potensial menimbulkan hambatan dan</p>	

	kerugian yang secara berantai dapat semakin bedar. Layanan penempatan membantu individu untuk dapat mencegah hal tersebut.	
P	Terimakasih atas jawabannya pak.	

Nama : Meyliyanti

Jabatan : Siswa kelas XII

Hari/ Tanggal: Kamis 13 Juli 2023

NAMA	VERBATIM PRINSIP IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN KARIER TERHADAP PEMAHAMAN MINAT DAN BAKAT SISWA	KETERANGAN
P	Assalamualaikum dek, perkenalkan nama saya Irmayanti Bahri. Mahasiswi IAIN Parepare, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam. Disini saya bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai prinsip implementasi dalam menyusun program bimbingan karier dan bentuk- bentuk layanan bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap. Jadi apakah adek bersedia untuk saya wawancarai mengenai hal tersebut.	Salam dan perkenalan
M	Iyye kak, bisaji tapi saya jawab saja yang semampuku	
P	Iya dek, Sebelum melangkah kebeberapa	

	pertanyaan dek saya ingin bertanya pernah jaki ikut bimbingan karier?	
M	Iyye kak selalu ji saya ikuti dari kelas X-XII kak	
P	Baik dek kita mulai mulai mi pale. Pertanyaan ku berapa kali dilaksanakan bimbingan karier di sini?	
M	3 kali ji kak setiap tahun.	
P	Kapan dilaksanakan?	
M	Mulai awal semester, pertengahan semester, sama akhir semester kak.	
P	Apakah program bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap ini berkesinambungan dan terinteraksi?	Berkesinambungan dan terinteraksi
M	Iyye kak, karena dari kelas X memang saya mengikuti program bimbingan karier. Setelah naik kelas XI dan kelas XII layanan bimbingan karier sudah dilakukandengan 3 jenis yang pertama itu layanan informasi diri sendiri disitu kak guru wali kelas laporkan hasil studi ke guru bimbingan konseling dan laporan ekstrakurikuler diluar jam sekolah, dan yang kedua biasanya kita diberikan informasi sesuai dengan lingkungan social yang sama dengan jurusan begitu, seperti misalnya informasi kerja atau kampus begitu, dan yang ketiga baisanya itu lebih kepada layanan penempatan itu	

	ditujukan kepada semua jenajng kelas kak.	
P	Bagaimana peran guru BK untuk melibatkan siswa dalam program bimbingan karier?	Peran guru BK
M	Jadi guru BK itu berperan memberikan layanan informasi kepada semua siswa kak agar agar itu siswa lebih maksiamal dalam proses pembelajaran dan semangat mencapai impian atau menekuni sesuatu hal sesuai potensi diri masing-masing sesuai keinginta sendiri. Guru BK juga mengetahui dan memahami perilaku siswanya jadi ketika ada permasalahan guru BK yang membantu dalam menyelesaikan masalah. Seperti itu kak menurutku	
P	Terimakasih untuk jawabannya dek, selanjutnya pertanyaan mengenai bentuk layanan program bimbingan karier dek	
M	Iyye kak	

Nama : Afhika Fitria Harianto

Jabatan : Siswi kelas XII

Hari/ Tanggal: Kamis 14 Juli 2023

NAMA	VERBATIM PRINSIP IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN KARIER TERHADAP PEMAHAMAN MINAT DAN BAKAT SISWA	KETERANGAN
P	Assalamualaikum dek, perkenalkan nama saya	Salam dan

	Irmayanti Bahri. Mahasiswi IAIN Parepare, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam. Disini saya bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai prinsip implementasi dalam menyusun program bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap. Jadi apakah adek bersedia untuk saya wawancarai mengenai hal tersebut	perkenalan
AF	Bersedia ji kak	
P	Pertanyaan saya dek apakah pada saat bimbingan karier guru BK memberikan pilihan tentang kesempatan kerja?	Pilihan tentang kesempatan kerja
AF	Iyye kaka ada beberapa gambaran atau alternative pilihan karier yang diberikan yakni melanjutkan studi kejenjang Pendidikan yang lebih itnggi, mengikuti kursus atau pelatihan, memasuki dunia kerja, memasuki kehidupan berkeluarga. Hal tersebut kami diberikan gambaran agar lebih matang di dalam menentukan pilihan.	
P	Bagaimana pendapat ada tentang program bimbingan karier yang menyajikan berbagai macam tentang pilihan kesempatan kerja?	
AF	Menurut saya bagus kak setidaknya adami gambaran tentang pekerjaan atau jurusan-jurusan diperguruan tinggi. Karena bagaimana caranya mauki geluti suatu jurusan atau pekerjaan jika tidak ditaupi bagaimana tujuannya cocok jigah sama kemampuanta, maka dari	

	itu kita harus mengenal bidang usaha dan jurusan-jurusan yang sesuai dengan kemampuan kita agar bias bertahan lama mencapai karier yang diimpikan.	
P	Jadi setelah di dilaksanakan bimbingan karier ada mi kita tau tentang pilihan kesempatan kerja atau bagaimana gambaran diperguruan tinggi?	
AF	Iyye kak, karena biarpun belum paki terlalu mengerti di dalam ruangan bisaji kembali sharing di dalam ruangan BK.	
P	Apakah program bimbingan karier mempertimbangkan aspek kepribadian siswa, dan siapa saja yang terlibat?	Aspek kepribadian siswa
AF	Iyye kak guru BK itu sangat mempertimbangkan aspek tentang kepribadian siswa, menurut saya kak utnuik membangun karakter atau kepribadian siswa tidak dilakukan oleh guru bimbingan konseling saja, tapi harus melibatkan orang tua da lam bekerja sama dengan pihak guru supaya tercipta lingkungan belajar yang baik dalam membentuk kepribadian siswa.	
P	Selesai mi dek, terima kasih atas waktunya	
AF	Sama-sama kak.	

Nama : Febriana Manda

Jabatan : Siswa kelas XII

Hari/ Tanggal : Kamis 14 Juli 2023

NAMA	VERBATIM BENTUK-BENTUK LAYANAN PROGRAM BIMBINGAN KARIER DI SMA NEGERI6 SIDRAP	KETERANGAN
P	Assalamualaikum dek, perkenalkan nama saya Irmayanti Bahri. Mahasiswi IAIN Parepare, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam. Disini saya bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai bentuk- bentuk layanan bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap. Jadi apakah adek bersedia untuk saya wawancarai mengenai hal tersebut.	Salam dan Perkenalan
FM	Iyye kak silahkan, tapi minta maaf kalo ada yang salah-salah kata kak	
P	Pernah jaki ikut bimbingan karier dek?	
FM	Iyye kak selalu ji	
P	Langsung ke pertanyaan mi pale sajs dek Apakah program bimbingan karier terdapat layanan informasin tentang diri sendiri?	Layanan inforasi
FM	Iyye kak adaji dan masih terlaksana ji juga	
P	Bagaimana gambaran layanan informasi tentang diri	

	sendiri di SMA Negeri 6 Sidrap?	
FM	Setiap semester itu kak selalu ada pendataan dari guru BK sebelum melakukan bimbingan karier, jadi kita taumi dimana sebenarnya potensi yang kita miliki. Setelah ditaumi potensi dirita maka fokus maki pada satu kegiatan misalnya hasil belajar bidang studi tinggi nilai Bahasa inggris, maka di luar sekolah itu ikut maki les Bahasa inggris agar bisaki lebih kuasai lagi. Begitupun kalua masuk ekstrakurikuler kak, agar hidup lebih terarah, bertujuan, dan tidak mudah terombang-ambing oleh tekanan orang lain makanya perlu layanan informasi tentang diri sendiri.	
P	Kira-kira apa manfaat dari layanan informasi tentang diri sendiri bagi siswa SMA Negeri 6 Sidrap?	Manfaat layanan informasi
FM	Menurut saya kak, manfaat dari layanan informasi tentang diri sendiri bagi siswa yakni agar para siswa dapat menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa itu sendiri.	
P	Terimakasih atas jawabannya dek	
FM	Iyye kak sama-sama	

Nama : Abidan Ardelia

Jabatan : Siswa kelas XII

Hari/ Tanggal : Kamis 14 Juli 2023

NAMA	VERBATIM BENTUK-BENTUK LAYANAN PROGRAM BIMBINGAN KARIER DI SMA NEGERI6 SIDRAP	KETERANGAN
P	Assalamualaikum dek, perkenalkan nama saya Irmayanti Bahri. Mahasiswi IAIN Parepare, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam. Disini saya bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai bentuk- bentuk layanan bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap. Jadi apakah adek bersedia untuk saya wawancarai mengenai hal tersebut.	Salam dan perkenalan
AA	Bersedia kak	
P	Apakah anda pernah mengikuti bimbingan karier?	
AA	Pernah kak, selalu ikut setiap jadwalnya kelasku	
P	Apakah layanan informasi diri sendiri diterapkan di SMA Negeri 6 Sidrap?	Layanan informasi tentang diri sendiri
AA	Iyye kak masih diterapkan	
P	Apakah layanan ini berlaku untuk semua siswa	
AA	Iyye kak hanya saja pada saat pemberian materi	

	terjadwal, jadi tidak bersamaan semua orang masuk	
P	Apa pentingnya diterapkan layanan informasi tentang diri sendiri bagi siswa SMA Negeri 6 Sidrap?	Pentingnya diterapkan layanan informasi tentang diri sendiri
AA	Menurut saya nih kak, untuk layanan diri sendiri sebaiknya diterapkan disekolah ini. Karena ini sebagai tolak ukur bagi siswa untuk mengetahui potensi diri. Dengan ini kita sebagai siswa dapat mengetahui kemampuan kita dimana, potensi apa yang siswa miliki, jadi juga kan kami nelajar untuk menentukan keputusan sendiri mau bagaimana kedepannya. Seperti itu kak	
P	Apakah layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi keputusan karier diterapkan di SMA Negeri 6 sidrap?	Layanan informasi tentang lingkungan hidup
AA	Iyye kak ada	
P	Mengapa layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi keputusan karier penting untuk diterapkan?	
AA	Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi keputusan karier sangat membantu kami	

	<p>sebagai siswa kak, karena kenapa setelah ada informasi dari guru BK yakin maki kak sama jurusan yang dipilih. Fokus maki untuk persiapan dirita sama jurusan itu, karena sudah di taumi bilang dimana ada minat dan bakat ta. Tidak bias juga sembarang dipilih jadi harus memang ditau sebelum masuk ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi. Pada saat bimbingan karier mi kaka da dari alumni sekolah SMA Negeri 6 Sidrap dating ke sekolah najelaskan maki jurusan yang ada, ekstrakurikuler, sama akreditasi kampus. Intinya kak semua kegiatan bias dipertanyakan jadi lebih bisaki memantapkan pilihan jurusan yang akan diambil. Jadi menurutku bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap ino cukup bagus kak, apalagi dengan adanya pengenalan informasi mengenai dunia kampus maupun pekerjaan sangat membantu siswa kelas XII untuk mengenal apa yang akan kita jalani setelah tamat sekolah.</p>	
P	Selesai mi dek, terimakasih	
AA	Iyye kak sama-sama	

Nama : Nur Hikmah Ramhmadani

Jabatan : Siswi kelas XII

Hari/ Tanggal : Kamis 14 Juli 2023

NAMA	VERBATIM BENTUK-BENTUK LAYANAN PROGRAM BIMBINGAN KARIER DI SMA NEGERI6 SIDRAP	KETERANGAN
P	Assalamualaikum dek, perkenalkan nama saya Irmayanti Bahri. Mahasiswi IAIN Parepare, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam. Disini saya bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai bentuk- bentuk layanan bimbingan karier di SMA Negeri 6 Sidrap. Jadi apakah adek bersedia untuk saya wawancarai mengenai hal tersebut.	Salam dan perkenalan
NH	Iyye kak	
P	Sebelumnya pernah jaki mengikuti program bimbingan karier?	
NH	Iyye kak, pernah	
P	Berapa kali dilaksanakan ini program bimbingan karier dek?	
NH	3 ji kak. Setiap awal semester, pertengahan semester, sama akhir semester	
P	Ini program bimbingan karier siapa saja yang bisa mengikuti?	

NH	Semua siswa kak tapi terjadwal terkadang 2 kelas ji yang digabung. Baru kalua selesaimi di kelas kegiatan masih bisaji kembali konsultasi di ruangan BK kak, intinya di kasi kebebasan siswa kak kalau mau konsultasi karena tidak terjadwalji itu.	
P	Apakah ada layanan penempatan yang diterapkan di SMA Negeri 6 Sidrap, dan bagaimana prosedurnya?	Layanan penempatan
NH	Ada kak ada, biasa di suruh ki buat <i>mind mapping</i> kak. Dari sinimi nanti di jelaskan ki gambaran tentang apa yang telah direncanakan atau deprogram sesuai dengan <i>mind mapping</i> yang telah dibuat.	
P	Apakah penting layanan penempatan dilaksanakan di SMA Negeri 6 sidrap?	Pentingnya diterapkan layanan penempatan
NH	Layanan penempatan memang sebaiknya dilaksanakan di sekolah ini kak karena kita sebagai siswa SMA belum tau arahnya kemana jika tidak ada yang mengarahkan. Pada program bimbingan karier yang terdapat layanan penempatan memungkinkan siswa memperoleh beberapa informasi mengenai kelompok belajar, jurusan atau program studi, magang, kegiatan ekstrakurikuler sesuai potensi diri. Ketika ada siswa yang memiliki permasalahan dengan karier, misalnya saja siswa sedang bimbang untuk memilih jurusan yang nantinya akan dipilih di	

	perguruan tinggi maka siswa datang langsung ke guru bimbingan dan konseling untuk berkonsultasi dengan guru pembimbingnya sehingga masalah siswa dapat terselesaikan.	
P	Selesaimi, Terimakasih atas waktunya dek	
NH	Iyye kak.	



RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama lengkap Irmayanti Bahri lahir di Kadidi, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang pada tanggal 16 September 2001. Penulis merupakan anak dari pasangan bapak Bahri dan ibu Fatma. Penulis sekarang bertempat tinggal di kelurahan Kadidi, Kecamatan Panca Rijang. Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 3 Macorawalie, kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 4 Pancarijang dan melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 2 Sidrap kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Pada tahun 2019 sampai dengan penulisan skripsi, masih terdaftar sebagai mahasiswi program sarjana (S1) pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dengan ketekunan serta motivasi dari dukungan keluarga, bantuan dari dosen pembimbing, dosen penguji, dosen FUAD, serta teman-teman Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2019. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir. Semoga skripsi yang berjudul “Implementasi Bimbingan Karier Terhadap Pemahaman Minat dan Bakat Siswa SMA Negeri 6 Sidrap“, dapat memberi manfaat seluas-luasnya.